VOLKSRAAD – NUMMER

DITERBITKAN OLEH
Drukkerij „PEMANDANGAN"
Eigenaar:
R. H. O. DJOENAEDI
KANTOOR:
Senen 107, Batavia - Centrum

Pemandangan

Directeur-Hoofdredacteur
M. TABRANI
Redactie telefoon No. 1440 WI
Administratie telf. No. 1810 WI.
Adres Hoofdred. dan Taman Isteri
Laan Kadiman 4 telef. WI. 262(

Tahoen ke 6 No. 108 — Rebo 18 Mei 1938 — Lossenummer 10 cent

PERS DAN VOLKSRAAD

Tidak dapat dipoengkiri!

Antara Pers dan Volksraad haroes ada wisselwerking dan samenwerking p rhoebo ngan pengaroeh-mempengaroehi, saling menghargai, tolong-menolongi.

Djika kita haroes membikin balans semendjak Volksraad itoe berdiri (18 Mei 1918), sehingga sekarang, maka jang berkenaan dengan soal Pers dan Volksraad balans kita dalam garis garis besar seperti berikoet:

Perhatian Pers terhadap Volksraad lebih besar dari pada perhatian Volksraad terhadap Pers. Hal ini terboekti dari soal2 jang telah dibitjarakan dan dipoetoes oleh Volksraad. Diantaranja tidak didapati oeraian oeraian dan poetoesan poetoesan jang ditoedjoekan pada Pers jang kokoh, apalagi teratoer. Dan djika soal Pers mendjadi pokok pembitjaraan, seperti telah terdjadi belakangan ini dengan oesoel „subsidie" beroepa pemberian kesempatan pada Aneta oentoek mengadakan dienst jang moerah boeat Pers Indonesia jang sela-ma ini tidak berlangganan pada Aneta dan soal penoeroenan bea-masoek boeat kertas koran, maka kesemoeanja itoe hanja dikoepas dibagian koelitnja belaka dan boekan diselesaikan sebagaimana mestinja.

Djika betoel anggapan oemoem (dan ini memang betoel), bahwa Pers ini tjermin pergaoelan, maka kelemahan Pers di Indonesia ini berhoeboengan rapat dengan sedikitnja perhatian dari Volksraad terhadap Pers. Ma'loem, Pers haroes memetik boeah oesaha Volksraad, baik dengan langsoeng beroepa mendapat copy (stof, pengisi roeangan sk.) maoepoen dengan tidak langsoeng jaitoe beroepa lengganan dan adverteerder jang riboean.

Dengan lain perkataan: Volksraad haroes beroesaha soepaja Pers madjoe (dengan pembikinan begrooting negeri demikian roepa, sehingga Indonesia mendjadi ma'moer dan tidak miskin dan koeroes seperti sekarang dan jang soedah soedah) dan Pers haroes beroesaha, soepaja Volksraad madjoe, mendapat kedoedoekan Parlement.

Dari itoe perdjoangan Pers Indonesia bergandengan dan sedjalan (paralel) dengan perdjoangan Volksraad menoedjoe Parlement sedjati, sari dari gerakan kebangsaan.

Hanja dalam Indonesia jang mempoenjai Parlement Pers Indonesia akan mempoenjai kedoedoekan jang gilang goemilang!

Dari itoe Pers dan Volksraad haroes bekerdja bersama-sama!

Pers soedah dan selaloe membantoe Volksraad, sesoeai dengan kekoeatannja, malahan seringkali diatas kekoeatannja!

Sekarang datangnja giliran Volksraad boeat membantoe Pers boekan dengan „subsidie" atau „pengemisan" advertensi, melainkan dengan djalan bekerdja sekoeat koeatnja oentoek membikin Indonesia ini mendjadi ma'moer lahir dan bathin. Djika ini didapat, dari dikit kesedikit didapat, dengan sendirinja Pers akan madjoe, dari dikit kesedikit makin madjoe, makin teratoer. Lain djalan tidak ada dan djika ada itoe tjoema obat doekoen jang kesasar dan boekan obat moestadjab dari seorang dokter jang ahli.

Moga moga penerbitan „Volksraad-Nummer" ini mendjadi boekti pada sidang ramai, bahwa kita berdiri disamping Volksraad dalam oesahanja menoedjoe Parlement jang sedjati.

M.T.

—o—

Cliche „Balai Poestaka"

MR. J. P. GRAAF VAN LIMBURG STIRUM
(Goebernoer Djenderal jang melantik Dewan Ra'jat pada 18 Mei 1918).

Incident hebat

Habis ditembak diseret

Havas mewartakan dari Cous touge, bahwa ada terdjadi ditapal watas Spanjol—Perantjis, dekat Cous ouges, ketika Carabinieri masoek daerah Perantjis boeat mengedjar Komendan Palenceq, jang baroe sadja berhasil meliwati tapal watas.

Ia ditembak, kemoedian majatnja diseret masoek kedalam daerah Spanjol.

—o—

Volksraad-Nummer Nieuw Rotterdamsche Courant

Sepandjang berita Aneta dari Rotterdam, soerat kabar „Nieuw Rotterdamsche Courant" memperingati joe belioem 20 tahoen Dewan Ra'jat dengan memoeat berbagai2 artikel, antara lain2 artikel Mr. dr. Schuman dan intervioe bekas G.G. Graaf van Limburg Stirum dalam mana antara lain2 dikatakan begini: „Oentoek membikin berlakoenja Parlement-verantwoordelijkheid, tidaklah selaras dengan keadaan Hindia pada masa ini. Hindia beloem masak. Dewan Ra'jat dengan kekoeasaan sekarang soedah bisa mentjoekoepi dalam tempo jang bisa ditentoekan."

—o—

Kereta api bawah tanah beradoe

Penompang2 tertolong tetapi jg. 6 orang tiwas

Menceroet berita Reuter dari Londen ada 6 orang mati dan koerang lebih 60 orang beroleh loeka parah disebabkan kereta api dibawah tanah berlanggaran satoe sama lain.

Seboeah wagon terpaksa diroesakkan dengan djalan dibakar memakai api acetyleen. Beberapa orang penompang bisa tertolong dengan djalan di-endoeskan zuurstof (zat masam) dan morfine.

—o—

Djagal manoesia

Dari Moskou diberitakan oleh Transocean, bahwa menoeroet Tashkentblad „Pravda Vostoka" ada 15 orang ambtenaar2 tinggi Uzbekistan Repl bl ek dikenakan hoekoem mati (tembak), setelah Mahkamah Tinggi Militer menganggap mereka salah lantaran melakoekan activiteit anti—Bolsjevisme dan sabotage, jang menjebabkan negeri menanggoeng keroegian beberapa miljoen roebels.

—o—

Elftal Hindia soedah dinegeri dingin

Aneta mewartakan dari Den Haag bahwa elftal Hindia pada tanggal 18 Mei (hari ini) djam 10.30 tiba di Holspoorstation di Den Haag.

Lotsy jang pagi itoe sedang berapat aandeelhouder dengan lekas pergi ketapal watas oentoek menjamboet kedatangan anak2 kita itoe.

Di Station bestuur KNVB menjamboetnja djoega.

Ini hari terbit tiga lembar

Apa sebab Volksraad koerang popoeler?

Koepasan sepintas laloe.

Oleh: Soetardjo

Doea hal jang mendjadi soember koerang popoelernja Dewan Ra'jat jalah:

pertama: hak-haknja dan kedoea: soesoenan (samenstelling) anggauta badan perwakilan jang tertinggi ini.

Volksraad adalah seboeah badan perwakilan jang dalam pemerintahan negeri tiada memikoel tanggoeng djawab terhadap ra'jat. Ia sebagian besar adalah adviseerend lichaam, sebagian ketjil wetgevend lichaam. Kita bilang sebagian ketjil, sebab diatas haknja toeroet menetapkan ordonnantie masih ada hak G.G. jg lebih tinggi, jaitoe jang diatoer dalam conflictenregelingen, menoeroet atoeran atoeran mana G.G. boleh menjimpang dari poetoesan Volksraad. Di waktoe pemerintahan Z.E. Jhr. De Jonge hak ini dipakai sebegitoe roepa, hingga nama dan pengaroeh Volksraad hampir binasa oleh karenanja. Tidak sadja nama dan pengaroeh Volksraad mendjadi roesak, akan tetapi kepentingan ra'jat dan negeri djoega mendjadi terlantar, sebegitoe roepa sampai pers poetih toeroet mendjerit.

Akan tetapi kedoedoekan jang „setengah matang" membawa lain akibat jang tidak baik bagi Regeering. Oleh karena Volksraad tiada toeroet memikoel tanggoeng djawab dalam memerintah negeri, maka ia leloesa mengeritik sesoeka-soekanja terhadap beleid Pemerintah, sebegitoe djaoeh sampai ia dapat menolak begrooting negeri zonder mendatangkan akibat apa2, mitsalnja mendjatoehkan kedoedoekan departements directeuren. Akan tetapi juist oleh karena ini maka sikap Volksraad tadi terasa keliwat pahit oleh Pemerintah, sebab seandainja Volksraad sebagai volwaardig parlement ada hak oentoek mendjatoehkan departementsdirecteuren, maka dalam kedjadian itoe ia akan toeroet memikoel verantwoordelijkheid, hal mana tentoe akan mendjadi rem bagi leden jang berkepentingan. Sekarang tidak demikian halnja.

Teranglah dari oeraian jang singkat ini, bahwa kedoedoekan Volksraad jang onvolwaardig itoe tiada sahadja menimboelkan perasaan tidak poeas bagi badan perwakilan itoe sendiri, akan tetapi djoega membawa akibat jang tidak baik bagi Pemerintah lantaran critiek jang ta' terbatas tadi. Diantara badan perwakilan dan badan pemerintahan jg tertinggi tiada tali pengikat staatsrechtelijk, sehingga critiek badan perwakilan terhadap badan pemerintahan itoe hanjalah terbatas oleh perasaan kesopanan sahadja.

Toean Soetardjo

Hal jang kedoea, jang mendjadikan tidak popoelernja Volksraad jalah samenstelling dari badan perwakilan ini. Selain dari hak memilih masih djaoeh dari sempoerna, maka bagian anggauta jang ditetapkan dengan benoeman masih terlaloe besar. Seharoesnja benoemingsstelsel itoe dihapoeskan sama sekali, apa lagi kalau kita mengingat, bahwa kiesstelsel masih beloem sempoerna. Zittingsperiode jang masih berdjalan menoendjoekkan kepada kita sampai berapa djaoeh hak menetapkan itoe dipergoenakan oleh Pemerintah. Dalam periode jang masih berdjalan mitsalnja kebanjakan orang jang boleh diharap akan memihak Pemerintah sahadja jang dibenoem. Sedang soedah ada beberapa anggauta Regenten jang masoek dengan djalan pilihan, Pemerintah jang doeloe menimbang perloe membenoem lagi 2 orang Regenten. Bahwa hal ini takan dapat menambah popoelernja Volksraad, ta' perloe diterangkan lagi.

Ini hari Volksraad mentjapai oesia doea poeloeh tahoen. Koerang satoe tahoen ia „meerderjarig." Moedah-moedahan Toehan berkenan sampainja waktoe itoe mengaroeniakan padanja hak2 dan sifat „orang dewasa."

Gedoeng Dewan Ra'jat (di Hertogpark Bat. C.)

Cliche „Balai Poestaka"

ELAN

„ksraad-Nummer" soedah selesai!

Tidak sedikit tenaga dari bermatjam-matjam golongan dan haloean njadjikan pendapatannja. Kita seboetkan satoe persatoe jaitoe tt. M. oetardjo, M. H. Thamrin, Soangkoepon, Mr. Hindromartono, Mr. Koenoro Poerbopranoto, Wisnoe, Pembantoe M di Solo, Realist, si Rewel, oang Bedjat. Kita persilahkan sidang ramai mengikoeti dan menjelidiki moea oeraian itoe dengan tenang dan teliti.

Bagi kita, setelah membatja kesemoeanja itoe, hanja **s a t o e** konkloesi ang dapat kita ambil jaitoe:

Kita tidak poeas dengan kedoedoekan Volksraad seperti sekarang ini!

M.T.

BERITA REDAKSI

T. J. Tanoewiria, Tasik. Permintaan Toean sajang kami tidak bisa kaboelkan, sebab soedah ada pembantoe tetap.

Harap toean tidak berketjil hati.

—o—

Adientie wakil2 PKVI.

Tadi pagi djam 11 t. Rooslan Wongsokoesoemo [Ketoea H. Bestuur P K V I. di Soerabaja] bersama t. Achmad (hoofdmantri verpleegster dan anggota pengoeroes PKVI. Bogor) telah bersoudientie ke p[illegible]G. di astana Koningsplein.

Hasil dan apa apa jg berhoeboengan audientie itoe akan kita oemoemkan besoek.

—o—

„Perkoempoelan Excursie Petodjo"

Diperma'loemkan bahwa „perkoempoelan Excursie Petodjo" pada hari Minggoe tg. 22 Mei jad. moelai djam 9 pagi2 akan mengadakan rapat anggauta di Clubhuis „Pasoendan" Petodjo Dwarsweg No. 19 oentoek memperbintjangkan tentang excursie jg akan diadakan pada tg. 4, 5 dan 6 Juni 1938.

Bestuur P.E.P. mengharap soepaja semoeanja anggauta P.E.P. soeka menghadliri rapat jang terseboet diatas itoe.

—o—

Salah hoeroef

Dilembaran ketiga hari ini antara lain2 memoeat gambarnja toean M. Soangkoepon sedang berpedato depan rapat Konggeres P.G.B., tetapi dibawah gambar tertoelis P.G.I. (tetapi hanja sebagian dari oplaag, sedang jang sebagian soedah benar).

—o—

Rubriek Radio

Hari ini, pertama berhoeboeng dengan hari peringatan Dewan Ra'jat. oleh karena mana banjak sangat karangan2, maka tidak sedikit copy tertahan, antaranja „rubriek radio" jang akan dimoeat besok.

—o—

Ketinggalan perkataan „tidak"

Sebagaimana orang tahoe, „Pem" jang terbit hari Senin, 16 Mei, lembar pertama, pagina doea memoeat berita jang berkepala: „Disiplin terhadap anggauta Gerindo kalau ia doedoek dalam Dewan2".

Diantaranja ada memoeat ketetapan Pengoeroes Besar Gerindo antaranja (nomor 5) ialah „Anggota Gerindo jang tidak dikandidatkan oleh Gerindo boleh mendjadi kandidat golongan jang tidak bekerdja bersama sama dengan Gerindo."

Dalam kalimah ini tertinggal perkataan „tidak", ja'ni mestinja: „Anggota Gerindo jang tidak dikandidatkan oleh Gerindo t i d a k boleh mendjadi kandidat golongan jang tidak bekerdja bersama sama dengan Gerindo."

Harap sidang pembatja ma'loem adanja.

AUDIENTIE PENTING

Soal .Officier van Gezondheid

Pagi ini, djam 10.30 telah diterima audientie tt. Dr. van Hasselt, Dr. Soetopo dan tt. Darma Setiawan dan Soedarsono. Maksoed audientie itoe ialah permohonan, soepaja tenaga Indonesia diterima mendjadi Officier van Gezondheid, Ma'loem, diploma Sekolah Tabib Tinggi disini soedah disamakan dengan diploma Sekolah Tabib Tinggi di Nederland. Djadi konsekwensinja ialah: soepaja djoega tenaga Indonesia jang tammatan Sekolah Tabib Tinggi disini dapat diterima mendjadi Officier van Gezondheid.

Wal Negeri mendengarkan kesemoeanja itoe dengan penoeh perhatian dan beliau menjanggoepkan akan menjoeroeh mempeladjari dan menjelidiki soal tsb dengan soenggoeh2, karena soalnja adalah soeatoe soal jg tidak moedah dipetjahkan, dari itoe perloe dis elidiki lebih doeloe, sebeloem fihak pemerintah dapat memberikan djawab jang pasti.

Sekian berita!

Kita pertjaja, bahwa oesaha tt. di atas akan mendapat samboetan gembira dari doenia kita seoemoemnja dan doenia stoeden Sekolah Tabib Tinggi teristimewa.

Toean2 Darma Setiawan dan Soedarsono itoe mewakili doenia stoeden Indonesia seoemoemnja, sedang t. Dr van Hasselt lector pada Sekolah Tabib selakoe promotor dari niatan audientie itoe dan beliau adalah bekas Officier van Gezondheid dan toean Dr. Soetopo selakoe lector Indonesia pada Sekolah Tabib Tinggi.

Dari pihak „Pemandangan" soal ini tidak akan dibiarkan begitoe sadja akan tetapi seberapa dapat akan diusahakan, soepaja mendapat peroendingan lebih landjoet dibelakang hari.

—o—

Sekitar Volksraad 20 taboen

Telegram dari mana 2.

Aneta mengabarkan, bahwa Volksraad secretarie hari ini, berhoeboeng dengan oemoemnja telah 20 tahoen, telah menerima telegram manjampaikan salam dari Dr. JC. Koningsberger, voorz. V.R. jang pertama, dari Mr. Dr. WMG. Schuman, voorz. V.R 1919—'25; Mr. A. Neytzell de Wilde Hoofdambtenaar ter beschikking v/d Procureur-Generaal (30 Oct 1920 dibenoem mendjadi Advocaat-Generaal dan Voorzitter V.R. 1925—1928) Dr. Mayer Ranneft (bekas voorz. V. R.); Prof. Dr. J.J. Schrieke (bekas voorz. V.R.) dan Mr. Weyer.

Dan digedoeng Pedjambon hari ini mengibarkan bendera.

—o—

T. Tahir ahli sosial dan koperasi

Dipindahkan ke Medan.

Sebagai oemoem telah tahoe toean Tahir jang mendjawat pekerdjaan kommies pada kantor Financien dan bertempat tinggal di Kemajoran Kempot. adalah seorang jang dikota Djakarta tidak asing lagi dalam kalangan sosial. koperasi, soal waroeng dan lain-lain.

Kabarnja t. Tahir ini akan dipindah ke Medan nanti pada boelan Juni jad, ditempatkan pada Bestuursherziening sebagai hoofdcommies.

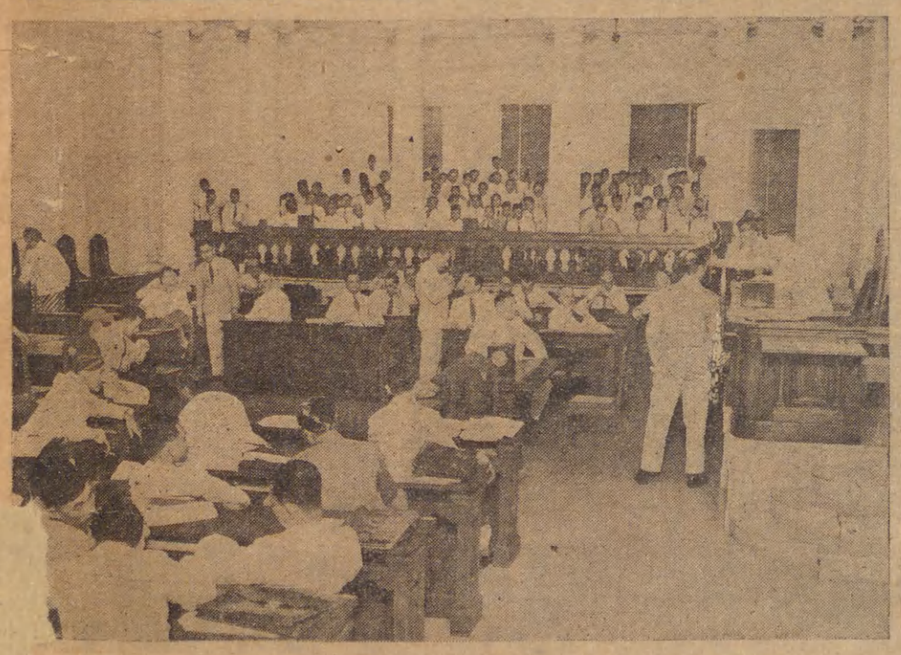

Sidang Dewan Ra'jat dalam membitjarakan petisi-Soetardjo

R. M. A. A. Koesoemo Oetoyo, Eerste Plaatsvervangend voorzitter Dewan Ra'jat. (Candidaat kita boeat voorzitter Dewan Ra'jat).

Oetjapan terima kasih

Atas kesoedian toean toean jg ikoet meramaikan „Volksraad-Nummer" ini kami menghatoerkan terima kasih banjak banjak. Djoega pada Balai Poestaka kita hatoerkan oetjapan terima kasih atas pemindjaman beberapa cliche jg bertalian dengan Volksraad itoe.

Kita ketahoei, sifat „Volksraad Nummer" ini sederhana sekali. Kita harapkan, moga moga di kemoedian hari kita dapat menerbitkan „Volksraad Nummer" jang lebih rapi dari pada jang sekarang ini.

DIREKSI & HOOFDREDAKSI

Badan2 seperti PKR Kemajoran, Taman Siswa Djakarta, Pergoeroean Ra'jat dll nja tentoe merasa kehilangan tenaga jg. besar, karena ketoeloesan hati dan kegiatannja.

Kita dari Djakarta tjoema mengoetjap selamat djalan dan moga2 kalangan2 di Medan akan merasakan djoega bentoean tenaga jg bergoena itoe.

—o—

Orang jang tiada berboedi.

De Man zonder geweten

Sedjak tadi malam agak loear biasa perhatian orang di Alhambra Bioscoop didepan pasar Sawah Besar, karena sangat ta'djoeb dan terikat hatinja melihat kisahnja seorang jang tiada berkemanoesiaan, zonder geweten. Sidang pembatja soedah tentoe dapat membajangkan kehebatan film ini, karena disitoe Robert Montgomery dan Rosalind Russel jang memegang rol.

Ini malam masih diteroeskan.

—o—

Hampir terdjadi kebakaran

K. menoelis:

Pada hari Selasa 17/5-'38 kira-kira djam 4 siang, diroemahnja t. S. pegawai Gemeente bagian Gezonheid di G. Sentiong Kb. Sajoer, telah terdjadi bahaja api baiknja ketolongan oleh orang banjak, sehingga api dengan moedah dibikin mati.

Asal moelanja isterinja dari t. S. jg dalam keadaan sakit soedah berdjalan 10 hari, hendak mengambil makanan sendiri jg lagi dibikin hangat diatas comfor minjak tanah, bisa djadi dalam keadaan poesing maka badannja mengenai (menjenggol) barang petjah mengenai comfor lampoe, sedang di samping comfor nampak flesch jang di isi benzin, sitoelah terdjadi meloeap api, karena lampoe menjala ketoempahan minjak benzin.

Sedang isterinja t. S. poen kalau tidak keboeroe di tolong diangkat keloear roemah, maka ia bisa ketjelakaan hebat, karena minjak benzin toempah dibadannja dia, dan api menjoesoel kepadanja, oentoengnja sedikit ketjelakaan, ialah kebakar dibagian tangannja dan kakinja, lain lainnja tidak ada.

—o—

Kelakoean jang kedjam

Njonja E. D. menoelis:

Pada hari Sabtoe tg. 14 Mei kira kira djam 6 sore, saja menaiki sepeda berpakaian Verpleegster dari Senen menoedjoe Meester Cornelis. Di moeka Toko Okamura saja melihat serombongan anak moeda bersepeda, salah satoe diantara mereka itoe kedengaran oleh saja mengatakan „Zoo gebrielde" semata mata akan menghina terhadap diri saja, sebab waktoe itoe saja memakai katja mata.

Saja teroes djalan tidak ambil poesing, malah saja poenja sepeda didjalankan sedikit lebih kentjeng oleh karena akan pergi ke vergadering, dengan tidak diketahoei lagi 2 orang diantara rombongan itoe mengikoeti dibelakang saja dengan sebentar2 sepedanja mereka menghalangi saja poenja sepeda akan bikin tjelaka kepada diri saja.

Biarpoen kelihatannja mereka jang soedah njata akan bikin tiwas saja poenja diri, tapi saja tinggal tetap dan teroes djalan tjoema sepeda saja dibikin pelan.

Tapi alangkah kagetnja sesampainja dimoeka telefoon kantor Mr-C. dengan tjepat itoe doea orang mendahoeloei saja dan sesoedahnja dimoeka saja antara kl 1 meter djaoehnja sepedanja direm sekoeat koeatnja menghalangi saja poenja djalan.

Dengan kagetnja saja lantas djatoeh tengkoereb, dimana loetoet dan tangan dapat loeka, tangan sebelah kanan dapat bengkak, kain robek dan Sepeda roesak tidak bisa dinaiki lagi terpaksa mesti dibikin betoel [reparatie] Maka Si djahanam itoe teroes lari sekoeat2nja dengan ketawa2 melihat saja djatoeh itoe roepanja dengan poeas sekali.

Para pembatja sekalian teroetama kaoem Verpleegster jg soeka bersepeda awaslah djika melihat kedjadian seperti diatas itoe.

—o—

Minggat dari tahanan onderdistrict

Beloem selang lama pernah diwartakan di kp Pasir gadoeng ond. distr Tjikoepa Tangerang telah terdjadi perampokan diroemahnja seorang Tionghoa, pendjahat mana dapat membawa barang dan oeang.

Oleh politie diitoe tempat telah dapat tertangkap seorang pendjahatnja nama Marsa, oentoek memeriksanja ini pendjahat sementara ditahan dalam tahanan ond. Kemaren malam ini pendjahat jg tidak soeka dibadapkan dimoeka hakim telah keloear dengan diam diam.

—o—

Het Recht van Enquete.

Kapankah volksraad menerimanja?

Oleh: Hindromartono

Hak oentoek meminta keterangan pada Pemerintah tentang sesoeatoe hal Volksraad telah mempoenjainja, walau poen Pemerintah tidak wadjib memberi djawaban padanja dengan lesan, hingga boleh kita katakan, kemoengkinan oentoek mengadakan perdebatan tentang keterangan Pemerintah nihil adanja. Seperti lain lain hak, meski poen namanja sama, hak-interpelasi-volksraad tadi berlainan isi dengan hak-interpelasi dari 2e. atau 1e. Kamer dinegeri Belanda. Disana moengkin diadakan perdebatan, moengkin poela setelah dibitjarakan, Kamer mengambil „motie van af-of goedkeuring" terhadap Pemerintah.

Boekanlah maksoed saja dalam artikel pendek ini akan mengoeraikan keharoesannja „recht van interpellatie"-volksraad dipersamakan dalam segala2nja dengan hak tsb dari masing2 Kamer di Negeri Belanda. Hal ini melengket pada soal kedoedoekan Indonesia, soal pertanggoengan djawab dari Pemerintah terhadap Rakjat. Kita makloem, kewadjiban bertanggoeng djawab dalam stelsel sekarang Pemerintah Hindia Belanda tak mempoenjai terhadap pendoedoek jg dikoeasainja.

Soal pembitjaraan, jang dengan samberan akan dioeraikan jalah: apakah tidak pada waktoenja disamping hak interpelasi jang beloem sempoerna pada volksraad diberikan hak angkèt jg (djoega beloem) sempoerna? Recht van enquete, hak angkét jalah hak oentoek mengadakan onderzoek, penjelidikan tentang sesoeatoe hal goena mendapat keterangan jang benar. P e r b e d a a n n j a dengan hak interpelasi terang, Doea2nja memang tertoedjoe pada mentjari keterangan, tjoema d j a l a n jang dilaloei keterangan adalah berbeda.

Dengan hak interpelasi volksraad menerima keterangan dari Pemerintah, Pemerintah jang mentjari, kalau perloe jg memasak sebeloem disadjikan pada volksraad. Dengan hak-angkèt volksraad beroesaha sendiri, berhak berhoeboengan langsoeng dengan badan2 atau orang orang jang dianggap bisa memberi keterangan, Boeah keterangan jg diperoleh terang bisa berbedaan. Kita soenggoeh tidak oesah tjemboeroean terhadap ketoeloesan soeatoe pemerintah oentoek bisa menerima kenjataan, bahwa tiap tiap pemerintah sebisa bisa menjelimoeti kekoerangan dan kesalahan beleidnja. Terlihat dari soedoet kemoengkinan ini teranglah keperloeannja badan perwakilan, meskipoen beloem sempoerna, mempoenjai hak jang kita bitjarakan.

Desakan pada Pemerintah baik dari kalangan volksraad, maoepoen dari beberapa anggota2 2e Kamer, soepaja pada Dewan-Rakjat diberikan hak-angket, selaloe ditolaknja. Keterangan Minister, bahwa hak tsb. „hanja patoet bagi soeatoe parlemen sedjati" („Dewan Rakjat" oleh Mr. R. Koentjoro Poerbopranoto katja 24) soekar bisa dianggap sebagai alasan jg mengenai. Meskipoen hal „pertanggoengan djawab minister" dalam th 1848 dimasoekkan dalam Grondwet, pada tahoen itoe masih soekar 2de Kamer boleh dianggap sebagai parlemen sedjati, toch sembilan poeloeh th jl. Tweede Kamer telah mendapat hak angket.

Dibanding dengan 2e. Kamer, maka 1ste. Kamer (recht van amendement tak mempoenjainja, meroentoehkan pemerintah soekar) masih kekoerangan sarat goena menamakan diri sebagai bagian-sedjati dari Parlement-sedjati, toch sedjak th. 1887 telah mempoenjai hak angkèt.

Makin terasa keboetoehan atas hak tadi, djika kita ingati, bahwa Indonesia terbanding dengan Negeri Belanda menjimpan lebih banjak hal hal jang memboetoehkan penjelidikan teliti, Satoe doea mitsal: keadaan di Digoel, keadaan perboeroehan diperoesahaan partikelir dan djoega peroesahaan goe pernemen sendiri, kedjadian kedjadian kelaparan di beberapa daerah dll.

Beberapa boelan jang laloe bekas goepernoer Soematera Timoer Jhr. Van Suchtelen menoelis kritiek keras terhadap politiek Pemerintah Hindia Belanda tentang karet boemipoetera, mentjeriterakan djoea hiroe hara kelaparan di daerah Bengkalis pada pengbabisan taboen 1935, (termoeat dalam Nieuwe Rotterd. Courant, dibitjarakan oleh Bat. Nieuwsbl. tg. 28 Maart 1938). Baroe-baroe ini minister Welter memberi keterangan jang seolah olah mengatakan: „Ah, boekan hiroe hara, tjoema satoe doea orang ....."

Mr. Hindromartono

Boleh djadi keterangan minister benar, tetapi maoe tidak maoe Pemerintah sendiri melihat keadaan sekarang tentoe tak bisa mengoengkiri, bahwa keterangan sematjam itoe sedikit-dikitnja menimboelkan pertanjaan: „Apakah alat jang diberikan terpakai atau tidak adalah lain hal, hanjalah njata kalau alat-penjelidikan diberikan tentoe ini mempoenjai pengaroeh menahan rasa tjemboeroean. „Tetapi anggauta Dewan berhak poela mengadakan penjelidikan sendiri tentang hal-hal jang dianggap perloe di kantor Negeri dll. sedang dalam prak tijk Volksraad dapat mendjalankan penjelidikan poela.

Dalam ilmoe hoekoem negeri (staatsrecht) hak sematjam itoe diseboet „droit de s'enquérir" (Dewan Rakjat mr Koentjoro katja 24 dalam noot). Hak ini terasa tidak memoeaskan pada waktoe jang didengar tidak maoe memberi keterangan, jg dimintaknja. Hoekoeman tak ada.

Apakah Pemerentah tetap menolak hak-angkèt bagi volksraad? Sebetoelnja sikap menolak tjoema bisa dimengerti, djika penolak takoet kalau ada apa apa jang terboeka, sedang apa apa ini lebih baik tertoetoep. Bolehkah kita mengirakan Pemerintah mempoenjai sifat demikian?

Keterangan keterangannja jg sering terdengar menahan pengiraan tsb... Selain dari pada ini. Dalam penolakan permintaan „Indonesia berdiri sendiri" Minister Welter antara lain mengatakan, bahwa „Volksraad nog staat ver buiten het gezichtsveld der massa" volksraad berada djaoeh diloear penglihatan rakjat djelata, tetapi hak angkét jg terang bisa dianggap sebagai salah satoe alat goena lebih memperkenalkan volksraad pada rakjat, jang katanja „diwakili" selaloe ditahan tahan oleh Pemerintah Keradjaan Belanda. Ini ditolak, itoe tidak diterima, siapakah jg sebetoelnja tetap mendjaoehkan diri?

LKSRAAD 20 TAHOEN.

Orang-orang di kampoeng-kam - poeng sering denger perkataan „Volksraad."
Volk artinja „ra'jat."
Raad artinja „dewan" of „madjlis."
Dus: „Volksraad" artinja „Dewan Ra'jat."

Kalau ada orang bilang desa-raad tentoe pengertian orang: „tempatnja orang orang desa berkoempoel" boe at ngoeroes keperloean desanja atau orang desa.

Ada perkataan dari kamoes Em pok Bedjat: Bedjat-raad" jaitoe tempat bitjara oeroesan tjengoek-tje ngoeknja en tetek-bengeknja bang Bedjat, alleen jammer, bang Bedjat nggak djadi voorzitter,.....ada lain.

Welnu perkataan „volksraad" ten toe pengartian orang „tempat volk bermoesjawarat." Daarom memang tjotjok disitoe ada doedoek „wakil2" ra'jat, biar boekan volk jang ngirim kesitoe.

Kamoes bang Bedjat bilang: „da lam volksraad" moesti terdengar „soeara ra'jat" djangan selaloe „ter sasar tangis ra'jat."

Wakil ra'jat sering bitjara oeroe san ra'jat, tapi nggak sering memba wa soeara ra'jat, boektinja..... bang Bedjat (lid ra'jat) nggak per - nah didengar keterangannja boeat dibawa kedalam volksraad.

Membitjaraken oeroesan ra'jat, nggak berarti „ra'jat ikoet ngomong."
Dus: nama Dewan Ra'jat, koe rang pandjang, moestinja: „Dewan Tentang ra'jat."

Sekarang katanja „Volksraad" itoe soeda meningkat lebih tinggi, saeutik-saeutik boleh ikoet bikin hoe koem.
Maar,..... apa itoe berarti „ra'jat jang bikin hoekoem?"
Dalam „Bedjat-raad" voorzit - sternja soeka ambil kepoetoesan sen dirian, biar ra'jatnja nggak moe pakat.
Dat is natuurlijk on-parlementair, nggak mentjoekoepi hoekoem „ma djlis Sjoera," madjlis moesjawarat ra'jat.
Dari itoe, Volksraad sebelon ber sipat parlement betoel2 lebih baik ganti nama "Dewan Peroending Na sib," soepaja tjotjok sama sembojan ra'jat moesti didoekoeng teroes, ma' loem dia masih loempoeh.

BANG BEDJAT

Dahoeloe, soedah ada soeara tidak setoedjoe pada pembagian koersi itoe. Sekarang soeara masih ada. Kemoedian hari soeara haroes diperkoeatkan hing ga Inheemsche meerderheid dengan boelat boelat bisa tertjapai. Pemerentah pada tahoen 1927 bilang: „Te verwachten is inderdaad, dat van Inheemsche zij de vroeger of later op toekenning van meer zetels zal worden aangedrongen".
Kita harap toelisan ini dapat penoeh perhatian, karena dengan adanja Inheemsche meerderheid dalam Volksraad Indonesia madjoe selangkah.

vv Sekar Roekoen contra Bond Eltal

Karangsoewoeng — Ketanggoengan-West

Stand 5—2 boeat keme nangan „Sekar Roekoen"

Pada hari Minggoe j.b.l. oleh doea club terseboet diatas di Ka- ewoeng (Sindanglaoet) telah di n pertandingan, waktoenja di i poekoel 5 sore. Stand sesoedah elesai 5—2 boeat „Sekar Roe- en". Waktoe bermoela main keli annja dari Ketanggoengan tjepat, hingga permainan beloem ada doea enit telah bisa membikin goal 1. Karangsoewoeng semangkin lama voor oedenja semangkin netjes permainan nja, tetapi dari Ketanggoengan se mangkin kalang kaboet, sehingga vv. S R sebeloemnja pauze bisa memba lasnja mendjadi stand 1—3 boeat SR.

Sesoedah pauze Ketanggoengan lebih lebih kaloetnja, oentoeng achterhoede-nja ada sterk, kalau tidak barangkali lebih dari 5 kalahnja, Sampai permai nan habis stand mendjadi 2—5.

Kita sebagai penonton, merasa sajang lantaran permainan boleh dibilang tidak sportief, lantaran semakin lama semakin teroes mengadoe tenaga, sehingga salah satoe spelers dari Ketanggoengan ada jg berhenti doeloe dilantarankan dapat tjilaka.

Mendapat chabar lagi, bahwa elftal Sekar Roekoen akan dioendangnja boeat datang di Ketanggoengan-West nanti kalau Suikerfabriek akan membi kin perajaan Maalfeest. Moga2 dalam permainan jg akan datang keadaannja setjara sportief.

—o—

Succes PSSI XI Djawa Barat

Leider trip PSSI XI Dj.B, pada tanggal 13, 14, dan 15 ini boelan, ja lah Toean Mizar merasa poeas dan gembira pada Kesebelasannja. Selain nja permainannja fair dan bagoes, anak-anaknja disciplinair, Ta' ada se orangpoen jang nakal.

Boeat pertandingan sebagai diba wah:

PSSI Dj.B.—P.S.I.M. Mataram 3—1; dilapang Asri Djokja.
Idem — PERSIS Solo 3—3; di Sta dion Sri Wedari Solo.
Idem — P.S.M. Madioen 4—1; di Stadion Sri Wedari Solo.

Menoeroet kata leider trip itoe, zwakke punt dari barisan P S S I, jalah center half. Jang ditoendjoek, jalah toean Moestari, dari V I J berhalangan, tidak dapat verlof dan tanggal 15 haroes main boeat V I J. Pemain-pemain jang lain lain amat menjenangkan dan sebagai uitblinkers jalah toean toean Ahoed, Ana, Tolib dan Enang. Menoeroet kabar, kalau tidak ada halangan XI tal Dj. B; Dj. Tengah dan Dj. Timoer akan diadoe di Jacatra selama diadakan pasar gambir. Moedah moedahan sadja maksoed itoe tertjapai adanja. dan satoe Java Elftal P S S I bisa dibentoek.

Dewan Ra'jat 20 tahoen.

Oleh: K. Poerbopranoto

Hari 18 Mei adalah hari jg penting oentoek riwajat keparlemenan (parlementaire geschiedenis) tanah kita ini. Hari jg haroes dimoeliakan poela, oleh karena pada hari 18 Mei 1938 itoe adalah hari kelahiran Dewan Ra'jat, jg pada waktoe itoe menghadapi lustrum jg ke II dan beroesia 20 tahoen. Boeat seorang jg bekerdja dibelakang kelir Dewan itoe, jang toeroet merasai hari lustrum Madjelis itoe sebagai saat jang moelia poela, boeat ia permintaan Redactie oentoek memberi soembangan kepada Volksraad-nummer „Pemanda ngan" ini tentoe berarti tinggi dan tentoe akan dipenoehi poela dengan segala senang hati.

Mr. K. Poerbopranoto

Dalam wet jang dioemoemkan pa da Staatsblad Hindia 1917 No. 114 ma ka terdjadilah soeatoe „Hoofdstuk ba roe" dalam Atoeran dasar tanah Hin dia jalah Hoofdstuk X dari Regeerings reglement. Pasal 1. dari wet perobah an itoe. [art. 131 R R sekarang 53 IS] menetapkan begini: „Er is een Volks raad". Dengan sabda-koeasa (machtswoord) dari wetgever ini maka lahir lah Dewan Ra'jat di tengah tengah atau diatas masjarakat Indonesia. Ten tang sabda koeasa ini dalam oeraian-pemboekaan Dewan Ra'jat pada per tama kalinja (18 Mei 1918) oleh Z E Gouverneur-Generaal Graaf van Limburg Stirum diterangkan sebagai beri koet: „In dit sobere wetgevend woord ligt de mogelijkheid eener gulden toe komst.

Evenals het individu hoezeer door anderen en de omstandigheden beinvloed, tenslotte den drang van eigen leven onontkoombaar volgt, zal ook de Volksraad tot eigen lot, tot eigen leven groeien, in het organisme der staat--gemeenschap met de ontwikkeling dier gemeenschap zelve zich ontplooien: tot volkomenheid als orgaan van wils uiting voor de bevolking van geheel Nederlandsch-Indië zal hij eerst kunnen geraken nadat in alle deelen van den archipel de beschaving tot rijpheid zal zijn gekomen. Zijn groei zal invloed uitoefenen eenerzijds op de be voegdheidsverdeeling tusschen Volksraad en Staten Generaal, anderzijds op die tusschen de regeeringsorganen hier te lande"

Begitoelah tjipta moelia dari Jang Bidjaksana Graaf van Limburg Stirum pada waktoe kelahiran Dewan Ra'jat. Sekarang Volksraad soedah menghadapi masa dewasa. Bahwa tjiptaan GG: terseboet memang benar dan telah berwoedjoed djoega, itoe adalah diloekiskan dalam Kamoes2 peringatan (Jubileumsboeken) Dewan Ra'jat, perta ma pada lustrum ke I "Tien jaar Volksraadsarbeid" [keloearan Landsdrukkerij 1928] serta dalam Jubileumsboek II (1928-1938) jang sekarang sedang dioesahakan oleh Landsdrukkerij poela. Dalam kitab kitab ini publiek dapat mengetahoei dengan djelasnja, betapa besarnja pengaroeh Volksraad itoe terhadap kepada masjarakat kita disini, dan bagaimana arti dan kedoedoekan Dewan itoe dalam pemerintahan negeri.

Moela moela Volksraad dimaksoedkan hanja sebagai b a d a n p e n a s e h a t [adviseerend college]. Volksraad memberi advies tentang rentjana begrooting, tentang perhoetangan negeri, tentang ordonnantie, tentang segala jang dianggap penting oleh Pemerintah. Dalam mengoesahakan ontwerp begrooting itoe pengaroeh Dewan ada lah penting sekali, karena begrooting itoe menjinggoeng semoea keadaan di negeri kita ini. Dahoeloe G. G. sendirilah jang mengoesahakan ontwerp begrooting, laloe begrooting ini ditetapkan di Nederland. Dengan adanja Volksraad moela moela begrooting di tetapkan boeat sementara oleh G. G. dengan mendengar advies Volksraad. Sekarang begrooting ditetapkan oleh GG. bersama sama dengan Volksraad

Dengan perobahan Regeeringsreglement mendjadi Indische Staatsregeling pada tahoen 1925 maka kedoedoekan Volksraad dalam hoekoem negeri Hindia (Indisch staatsrecht) lebih diloeaskan lagi.

Kedoedoekan Dewan Ra'jat didjoendjoeng mendjadi m e d e w e t g e v e n d o r g a a n, karena sekarang Dewan tidak hanja memberi timbangan [advies] dalam peroesahaan memboeat oendang2 di negeri sini, tetapi di beri koeasa oentoek toeroet menetapkan oendang2 [ordonnantie] itoe bersama-sama dengan GG. Dengan perobahan ini deradjat Volksraad tidak lagi dibawah melainkan disamping Pemerintah-Tinggi. Poen hak-hak Volksraad oleh wet diperloeaskan poela. Selain dari pada hak hak jang soedah ada menoeroet Reg. Reglement seperti „recht van petitie" jaitoe hak oentoek mempertahankan kepentingan pendoedoek negeri kepada Pemerintah disini. Opperbestuur di Nederland dan Staten-Generaal, maka Dewan memperoleh „recht van initiatief" jaitoe hak oentoek memadjoekan oesoel ordonnantie; recht van amendement jaitoe hak oentoek mengadakan perobahan dalam rantjangan ordonnantie (dan begrooting) dari Pemerintah, sedangkan hak Dewan oentoek toeroet menetapkan rantjangan begrooting diloeaskan poela.

Sedjak 1 Juni 1927 rentjana begrooting Nederlandsch Indie ditetapkan oleh GG bersama sama dengan Volksraad [art 103 IS] Hanja oentoek berlakoe begrooting itoe haroes disahkan oleh wet (art. 104 I.S.)

Maoepoen Dewan Ra'jat principieel ada berlainan dengan badan-parlemen biasa, bisalah dikatakan bahwa sifat Dewan ini tentoe memadai dengan maksoed parlemen itoe. Pertama anggota anggota Dewan boleh dipandang sebagai wakil wakil dari beberapa lapisan masjarakat, sedangkan pekerdjaan Dewan, jang boleh diketahoei oleh oemoem itoe memadai poela dengan pekerdjaan badan parlemen. Begitoepoen kemadjoean Dewan Ra'jat sangat bergandengan dengan seloek beloek pergaoelan hidoep disini atau seperti dioetjapkan oleh Z.E. Graaf van Limburg Stirum tadi: „zoo zal ook de Volksraad..... in het organisme der staatsgemeenschap met de ontwikkeling dier gemeenschap zelve zich ontplooien".

Dalam perdjalanan dan kemadjoean badan-perwakilan ini adalah beberapa hal (factoren) jang dapat merintangi dan jang dapat menjepatkan dan menjempoernakan kedjadian itoe. Pertama antara badan perwakilan dan ra'jat jang diwakilinja haroes ada perhoeboengan [weder keeringe betrekkingen] jg sempoerna, dan perhoeboengan itoe hanja dapat sempoerna agaknja djika antara satoe sama lain ada pertalian jang kekal dan teratoer. Seperti telah saja andjoerkan dalam risalah ketjil „Dewan Ra'jat" [tjatetan Balai Poestaka 1938] barangkali keadaan ini dapat tertjapai dengan djalan organisatie jang baik dan pers jang teratoer.

Batavia-C, 17 Mei '38.

PASAR BETAWI

Harga per 17-5-'38

Goela pasir: per karoeng dari 102 kg. terima digoedang pendjoeal f 10,40.

Tepoeng terigoe: tjap Kodok f 2.35, Koeda merah f 2.30, Boeroeng kaleng f 2.30 dan Harrison f 2.30 per bantal.

Minjak kelapa: per blik dari 14¾ kg. bruto f 1,57½.

Bawang merah: kwaliteit Australie no. 1 f 5.25, no. 2 f 4.50 Tiongtoa Cheribon f 4.—. Tiongliap Cheribon f 3.25 per 100 kg.

Katjang tanah: per 100 k dari f 9,90 sampai f 10,—.

Emping Mlindjo: kwalite Laboean No 1 f 36.—, No 2 f 31,- Tjilegon No 1 f 35,— No 2 f 30,— 100 kg netto.

Kentang: per 100 kg f 7

Copra: melihat kwalite f 5,95 sampai f 6,25 per 100 kg. Londen naik 1/3, kwaliteit 12/3/9 P.st. per ton nom.

Katjang kedele: [illegible]a Tegal fob Tegal f 7,85, kw[illegible] Djero fob Cheribon f 6,65, mata hitam Panaroekan fob Panaroekan f 6.40 mata hitam Djember fob Probolinggo f 6,40 nom. per 100 kg, semoea boeat lev. dekat.

Tapiocameel: kwaliteit Medium boeat roepa2 merk dari f 3,15 sampai f 3,35: AA f 3,60 per 100 kg

Lada hitam Lampong: ek. Telok k maren tidak kedengaran ada djad Harga ini lev Mei/Juli f 13.85 pem li, f 14.— pendjoeal Ang/Oct f 14 pembeli, f 14.35 pendjoeal. E.k. B via f 14.25 nom. boeat lev. Mei/J per 100 kg. London noteering te 2½ d. p. lb, pendjoeal.

Lada poetih Muntok: fob Pan pinang lev Mei f 22,75 nom, per kg London noteering tetap p. lb. pendjoeal.

Koffie Robusta 15 pCt ek Telok lev Me pembeli, f 10,90 pendjoeal p

Citronella olie: b tract A berikoet drum kem djadi lev sedia f 1,12½; harga lev Mei atau Mei-Juni 1,10 no Juli-Dec f 1,10 pembeli f 1, djoeal.

Karet: sedia Java S 18½, Java Std Crepe 19½. per ½ kg.

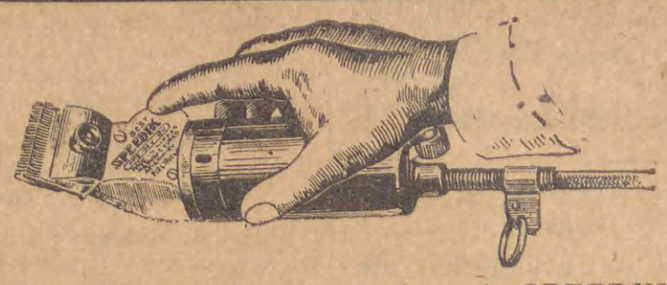

Goenting machine electrisch merk „SPEEDIK"

Djoeal keperloean barang perkakas tjoekoer jang model baroe, seperti: Korsi, Goenting, Piso, Lemari Katja, Boeat Simpan Perkakas Tjoekoer, Perkakas Bikin Panas Ajer Boeat Handoek dan lain-lain ada terlaloe banjak boeat diseboetkan.

Importeur: ASIA YOKO
KRAMAT 14 B — BATAVIA-CENTRUM.

DEWALIN atawa MINJAK RAMBOET ada meroepaken OBAT boeat KETJANTIKAN. MINJAK RAMBOET „TJAP DEWA" di TANGGOENG TIDA BISA TENGIK OF ROESAK, maskipoen tersimpan 1 of 2 taon lamanja. Kleur ada roepa-roepa, seperti: IDJO, POETI, KOENING enz. HAROEMNJA ada TJOTJOK sekali. Harganja menoeroet djaman. Bisa dapet beli di Toko-toko dan waroeng-waroeng. Orang dagang bisa dapet rabat bagoes.

Memoedjiken dengan hormat

Fabriek „TJAP DEWA"
Molenvliet Oost no.73 Bat-C.-Tel.no.1019 Bat

Dengan **BEDAK PUROL** Dalam koepi dari 90 sen dan f. 1.50. Pada roemah obat dan toko². } *toean poenja koelit djadi sehat bagoes dan soetji*

„Roemah Piatoe Moeslimin" Djakarta

erma oentoek R.P.M. Seteh karoeng beras poetih dari toean Abdoel Habib b Awab b Said Altiri, Batavia-Centrum; dari familie r. Sartono di Lawang menerima 1 randjang dengan bestelgoed berisi: kelamboe, handdoek, taplak medja, ijas, tjelana, kemedja, pitji, boneka, 2 pisau makan dan beberapa poeloeh pakaian anak-anak.

Dermaoentoeksoerau dan emah pondok.

Dari perkoempoelan kaoem iboe di Magetan, „Wanito Sedyo Oetomo" namanja, maka R.P.M. telah menerima sehelai postwissel besarnja f 15.60, jaitoe oeang derma jang telah di ichtiarkan oleh itoe perkoempoelan bagai keperloean soerau, moedah moedahan amalnja akan dibalas oleh Allah djoea adanja.

Perloe djoega dioemoemkan, bahasa tentang pendirian soerau dan roemah pondok ini maka verantwoordingnja l diboeatnja sendiri, jaitoe ta' poer dengan RPM., karena da ini pendirian, sama sekali ta' gangoe adanja oeang kas RPM., gkan adanja dermawan derma ang telah memberikan amalnja dengan meangsoer telah di en pers, hingga boeat verant nja nanti dapatlah disingkat aka, djadi ta' akan makan empat boeat soerat soerat ka ang bakal memoeatnja.

—o—

Datangnja R K Delegatie

Di Djogjakarta

Aneta mendapat kabar, bahwa datangnja R K Delegatie jg terdiri dari t.t, Mr. Teulings dan M V Poll nanti tg 10 Juni 1938 hari Djoem'at.

Selama di Djogjakarta toean toean terseboet akan mengoendjoengi missie-instellingen dan melihat lihat keadaan ekonomie didaerah Djogjakarta.

—o—

Ketjelakaan djalan

Dari Malang Aneta mengabarkan, bahwa njonjanja Prof. Dr. A. Leber Oogheelkundige dikota Malang, telah dapat ketjelakaan.

Dekat Lawang auto jg stuurnja di pegang oleh njonja tsb telah tergelintjir sehingga menabrak kepada seboeah pohon, njonja Prof. Dr. A Leber dapat loeka pajah.

—o—

Sekolah Boschbouw

Tempo pemboekaan dioendoerkan.

olah Boschbouw jg maksoednja lidirikan nanti boelan Augustus ini, oleh Pemerintah, bertempat Madioen.

oeboeng dengan waktoe perse- dia- erlaloe sempit, maka niat akan mendi- kolahan tsb. dioendoerkan sam- pertengahan th 1939 jg akan data- , (Aneta).

—o—

Poesat pembela'an oedara

Di Magelang

Nanti tg. 10 Juni depan ini toean MH du Croo, kolonel der Infanterie buiten dienst, Hoofd van de Idspectie dari dienst pembela'an oedara, akan berangkat ke Magelang oentoek mengadakan pertemoean pembitjara'an di ana. Karena di Magelang moengkin kan didirikan dienst pembela'an oedara dan dapat djoega mendjadi poesat ri kring pembela'an oedara. (Aneta)

—o—

SINDANGLAOET

Ketjoerian straatlantaarn

i moelai district2 dibawahan re o Cheribon mendapat straat Di Sindanglaoet telah ke g straatlantarennja ada jg pertama sebinggga sekaloem dapat barang poen pen Dan lentera jg ditjoeri ini R. tiada digantinja lagi, paal a dibongkar sadja. Pada mam'at jbl. telah ditjoeri lagi tera, jang ada didekat rail tapi ke esokan hari lantera ini moe lagi oleh toekang lamndiri, dipinggirnja kali di itoe

etapi barangnja soedah roe anja sadja itoe lampoe di leh si pentjoeri, sekarang g soedah diserahkan pada oedah ada ketjoerian jang moea lampoe lampoe itoe entjinja, akan tetapi pen h bisa mengambiloja se lampoe adanja di djalan doeanja toekang lampoe selaloe keliling selama lampoe lampoe itoe menjala. Hingga sekarang straatverlichting di Sindang laoet hanja tinggal 8. Djangan2 nanti habis semoea kalau pentjoeri jang belakang ini tidak dapat ditangkapnja.

Conferentie goeroe goeroe di resort toean Schoolopziener Sindanglaoet

Pada hari Minggoe jbl. telah diadakan Conferentie goeroe goeroe di resort toean Schoolopziener Sindanglaoet, bertempat di Waled (Tjiledoek), didalam pimpinan toean Ranoesoedirdja Schoolopziener terseboet. Conferentie dihadiri dengan hampir semoea goeroe goeroe.

Agendanja:

1 Administratie,

2 Tentang pengadjaran (Globaal onderwijs).

3 Lain lain dan roepa roepa pertanjaan.

Conferentie moelai diboeka poekoel 9 pagi.

Dalam agenda kesatoe dibitjarakan bagaimana Toean toean Kepala sekolah haroes membikinnja administratie sekolah teroetama dari hal membikin kwartaalstaten. Kedoea dari membikin praperatieboek, hal membikin ini moesti voeledig sekali, dan tjaranja menoeliskan pendapatan pengadjaran haroes disebelah kanan djangan asal sadja. Kedoea menerangkan ijaranja menga djar menoeroet Globaalonderwijs, dan mengadjar menoelis.

Lantas menerangkan dari hal ge doeng sekolah, ia itoe sekarang men djadi kepoenjaannja R R, kepala sekolah moesti toezicht betoel betoel.

Pinggir pekarangan sekolah haroes dipagar dengan tanaman jang bisa hidoep, djangan pakai pagar bamboe sadja. Perkakas sekolah teroetama meubelair selamanja haroes djernih (glimmend) sadja, Boeat obatnja ialah haroes digosok pakai kemiri, Leermid delenpoen moesti bijhouden. Kalau gebouw ada jang roesak moesti lekas bikin voorstellan kepada R R agar lekas diperbaiki, sehingga sekolahan itoe netjes selamanja.

Didalam agenda ketiga tidak ada jang perloe goena oemoem.

Conferentie ditoetoep poekoel 2 siang dengan selamat.

Conferentie kringen N.O.

Afdeling Cheribon.

Conferentie terseboet diatas diadakan pada hari Minggoe jbl. di madrasah N.O. Nieuw-Tersana (Babakangebang) dengan dihadiri oleh 9 kringen jaitoe kringen: Babakan, Tjiledoek, Gebang, Plered, Kantji, Sindanglaoet, Kedjaksan, Pekeringan, dan Graksan,

Pers jang diondang Pemandangan, Matahari, dan Perscommissie N.O.

Conferentie moelai diboeka poekoel 9 pagi.

Agendanja:

1. Pemboekaan.

3. Minta kepada D.v.O. leerplan soepaja lekas dibikin beres.

4. Meremboeg Voorstellen dan masail2 menoeroet boekoe dari HB. di Soerabaja, atau membikin commissie boeat menjelidikinja.

5. Pertanjaan dan lain lain.

6. Penoetoep.

2. Mengesahkan (Arresteering) notulen Conferentie ke I ddo. 13 Febr. '38.

Conferentie dimoelai poekoel 9 pagi.

Didalam agenda pemboekaan seperti biasa sadja.

Didalam agenda jang kedoea, ja itoe megesahkan notulen ada perobahan boeat Secretaris orgaan N. O. tadinja jang mendjabat pekerdjaan itoe sd, Ibraham sekarang sd. Moh. Adiwidjaja bertempat di Sindanglaoet soepaja bisa berdekatan dengan Voorzitternja dari orgaan itoe. Oesoel ini diterima dengan baik. Pengesahan ini diakoei.

Kedoea ada robahan boeat oetoesan di Congres jaitoe, boeat oetoesan Tanfidiah sd. Ibraham reserve sd. Arsad, dan boeat oetoesan Soeriah kiai Aboe haer dan kiai Abas.

Didalam agenda jang ketiga Gebang minta soepaja ada perobahan di bagian Pengoeroes pergoeroean N. O. Setelah lama diperbintjangkan kepoetoesannja tetap sadja. Ketoea dari Pergoeroean minta sabarnja oentoek menjelesaikan pekerdjaannja, lantaran pekerdjaan itoe terlebih dahoeloe mesti dipeladjari, lantaran soepaja diachir djangan ada hal itoe dan ini.

Penerangan dari ketoea terseboet diterima djoega oleh conferentie.

Didalam agenda ketiga dari hal voorstellen diserahkan sama kring2 sadja masail2 dipasrahkan kepada soeriah,

Conferentie memoetoeskan bahwa boeat merempoeg lagi voorstellen akan diadakan lagi Conferentie pada tg. 29 Mei 1938 bertempat di Cheribon wak toenja siang, di kantoor N.O,

Boeat meremboeg masail masail akan diadakan Conferentienja pada tg 5 Juni '38 bertempat di Tjiledoek di mesdjid Arab.

Agenda kelima ketoea tanjakan ke pada kring kringnja:

a. Banjaknja madrasah pada tiap tiap kring.

b. Berapa pengadjarnja

c. Soedah atau beloemnja pengadjar mempoenjai idinan boeat mengadjar

d. Dari hal atoerannja belasting oestad oestad.

Djoemlah madrasah di 9 kring jg hadir ada 12, djoemlah oestadnja ada 23 orang diantaranja 5 orang jg mempoenjai idinan, jaitoe di Plered 2 orang, di Kantji 2 orang, dan di Sindanglaoet seorang.

Dari atoeran belasting beloem tera toer semoea, ada jang beloem sama sekali, ada jg membajar loonbelasting

Hal ini ketoea conferentie berseroe ke segenap kringen agar hal ini lekas dioeroes oleh kringnja sendiri soepaja mendjadi beresnja organisatie.

Pada agenda jg kelima dengan permintaannja kring Sindanglaoet, boeat openbare vergadering didalam taoen ini soepaja ditempat terseboet, voorstel ini diterima oleh Conferentie, dan waktoenja djika tidak ada halangan apa-apa nanti pada boelan sesoedah Congres di Menes.

Dengan permintaannja kring Babakan Departement van Onderwijs minta dirobah dengan jang lain bahasanja tetapi sama maksoednja.

Lantas sekarang mendjadi „Bagian Pergoeroean N.O." atau diringkaskan mendjadi B P N O. Menoeroet permintaan kring Gebang soepaja Tjabang memperhatikan keadaan candidaat kring. Penoetoep kring Tjiledoek voorstel soepaja kewadjiban boeat bagian pereconomian lekas ditoetoepi, lantaran soedah telaat.

Dengan selamat Conferentie ditoetoep poekoel 1.15 siang, dengan dihabisi do'a oleh kijai Aboehaer.

Tidak loepa semoea oetoesan2 djoega wakil pers dihatoeri makan jang lazat rasanja.

Perkoempoelan resia pendjahat

Dichabarkan dari Onderdistrict Kapetakan (Cheribon), bahwa telah kedoea kali ini ditempat tsb oleh politie bisa ditangkap doea perk. pendjahat resia. Jang pertama dengan memakai nama „GAROEDA MERAH" terdiri dari 8 orang pendjahat jg terkenal. Sekarang telah ada didalam tahanan politie, beloem dipoetoes oleh Landraad.

Dan sekarang telah ditangkap lagi oleh politie seboeah perk. pendjahat resia lagi jg memakai nama „BINTANG BARON" terdiri dari 9 orang.

Maksoed jang kedoea jaitoe akan menentang adanja „Garoeda Merah" dan akan bikin hoeroe-hara di desanja jang bernama desa Soerananggala soepaja koewoenja berenti dari djabatannja. Dan jang mendjadi kepala dari „Bintang Baron" itoe bekas kepala desa terseboet bernama Toeba. Pendjahatnja sekarang telah ada didalam tahan politie djoega.

Berapa hari kemoedian 2 dari pendjahat „Bintang baron" telah ada jang bisa melarikan diri dari tempat politie, jaitoe Djae dan Soerjani. Djae politie telah bisa tangkap lagi waktoe ia akan pergi ke Betawi.

Tetapi Soerjani sehingga sekarang politie masih beloem bisa tangkap ia orang. Menoeroet chabar jg lainnja telah mengakoe pada kesalahannja melainkan jang mendjadi kepalanja jaitoe Toeba sehingga sekarang masih moengkir sadja. Ini menoeroet pemeriksaan vooronderzoek Bagsi mana ke poetoesannja kita toenggoe. Hal jang sematjam ini telah kedjadian doeloe di Plered (Cheribon] jg memakai nama „Gagak Solo".

—o—

PPPPA. berdiri di Tegal

Pada hari Minggoe jl, diroemahnja toean Soehardjo di Tegal telah disjahkan berdirinja P4A tjab. Tegal.

Toean Tjitrosoewahno, Consul P4A daerah Tegal-Aroem datang dari Pekalongan oentoek menerangkan lebih djaoeh tentang azas dan toedjoean perkoempoelan terseboet.

Seketika itoe djoega dapat ditjatat 38 anggota (Aneta).

Windon dan Kampioenstournooi PSSI

Persiapan telah selesai.

Perganda kabarkan via „Antara":

Kongres Windon bersama pertandingan sepakraga kampioenan P S S I soedah dekat. Seperti jg telah dikabarkan, Kongres Windon diboeka pada hari Djoemahat 3 Juni, djam 4.30 sore, distadion Sriwedari. Pemboekaan ini dilangsoengkan dengan oepatjara. Malamnja diadakan resepsi di Habiprojo,

DROGISTERIJ „PONTJOL"

Kali Baroe Oost 15 t/o N. Station Senen — Telf. 4705 W

Bersedia matjam-matjam patent medicijn dan chemicalien, met beri advies dan pertoeloengan mengobatin dengan djandjia: (volgens afsp:) Eigenaar K. W. Ardjo Assistent tevens laborant, Dokter von Pajzs.

Tjari orang boeat mendjadi agent

Aken diboeka boeat agent Toko P.B.K. di segala tempat West Java-Midden Java & Oost Java

Jang bisa Stort Borg Wang Contant, seperti:

F 500.- Boeat tempat jang ketjil | F 1000,- Boeat tempat jang sedeng | F 2000.- Boeat tempat jang besar

Katrangan-katrangan bisa di dapet dari Hoofd Kantoor Cheribon, dan sebeloemnja dateng haroes kasih soerat lebih doeloe, sebab kita sering berpergian di loear kota, soepaja toenggoe kabar lebih doeloe dari kita.

Hoofd Kantoor Toko P.B.K.

RADIO & GRAMOFOON HANDEL

Telefoon 34

CHERIBON

1930 — 1938

Delapan taoen pendjoealan tambah hari tambah madjoe. Satoe boekti zaman begini, barang kita paling menjotjoken pada rata-rata pemakeinja.

Melapis Mas Setjara Techniek Kekoeatan 10 Taoen

Ditanggoeng dengen soerat garantie

Perhiasan lapis mas toea 22 krt; roepa-roepa model paling baroe; dibikin dan dioekir tjoekoep aloes, tidak kalah dengen perhijasan jang harga-harga mahal.

Gelang tangan boeat orang toea per pasang	f 8.50
Gelang tangan boeat anak-anak per pasang	f 7.—
Gelang Krontjong 1 stel (3 warna 6 stuks)	f 7.50
Gelang rantei biasa per stuk	f 6.—
Gelang rantei dioekir kembangan per stuk	f 7.—
Medaillon Compleet (rantei dan mainan) 1 stel	f 5.—
Haarspeld (toesoek) roepa2 model per stuk	f 4.—
Penili Kebajak roepa-roepa model per stel	f 4.—
Rantei Horloge per stuk f 4.— jang besaran	f 6.—
Broch dada roepa2 model per stuk	f 3.—

Harga di atas beloem ongkos, kirim oeang di moeka ongkos kirim vrij. Bisa kirim rembours di antero tempat.

Distributeurs: Toko „TRIO"

TOELOENGAGOENG

Persiapan telah selesai. Dibawah pimpinan t. Soedarjo Tjokrosisworo, pada hari Ahad malam Senen tg 15/16 Mei, Panitya Besar telah mengadakan rapat terachir. Pelbagai oeroesan telah diselesaikan pada malam itoe djoega.

Siapa jang akan datang.

Ketjoeali oetoesan 19 anggauta [kota] diseloeroeh Djawa, poen akan datang djoega oetoesan kandidat anggauta, misalnja PST Toemapel (Malang). Dengan sendirinja akan datang 54 pemoeda pemain bola (termasoek reserve) dari Djakarta, Poerwokerto dan Djakarta.

Terkabar masing masing kota akan membawa supporters. Soerabaja akan diantar oleh paling sedikit 50 orang supporters.

Berhoeboeng dengan diadakannja konperensi Komite Sportbond Indonesia pada hari Senen 6 Juni, sebab konperensi itoe diadakan pada waktoe pagi, maka didoega pada hari Ahat 5 Juni, soedah akan tiba di Solo oetoesan-oetoesan dari bonden dan atau perhimpoenan sport diseloeroeh Djawa.

Berhoeboeng dengan itoe, para tamoe jang perloe dengan persediaan hotel, diharap selekasnja berkirim soerat pada: R. Soetarman Sastrowidjojo, Drukkerij „Vorstenlanden", Solo. Beliau inilah jang mengoeroes oeroesan pondokan.

Hal ini perloe diperingatkan, soepaja para tamoe tidak akan kapiran, sebab zonder pesan lebih doeloe, soekar dapat pondokan dihotel.

Kekoeatan masing² kota

Soerabaja — Solo 2—1.

Poerwokerto — Djakarta 2--2.

Solo poelih kembali. Baroe ini menghadapi Kesebelasan Djawa Barat, meskipoen bermain dengan invallers, berachir 3—3, padahal oleh Kesebelasan Djawa Barat jg amat koeat itoe, PSIM (Mataram) keok 3—1, dan Madioen [PSM] jg habis bermain serie 0—0 dengan Persis, keok 4—1.

Permainan Solo soedah moelai di koeroeng, Handiman palang pintoe terkenal poelih kehebatannja.

Dalam bermain melawan Djawa Barat, ia telah mendjadi bintang lapang. Soetris, Marjo, Harno dan Kemi, masih dalam pertapaan. Djika tiada kedjadian loear biasa, meskipoen Solo soedah kehilangan doea punt, tetapi dapat didjamin akan memberi perlawanan hebat pada Poerwokerto dan Djakarta.

Poerwokerto waktoe ke Djakarta tidak lengkap. Ismail dan Indratmo tidak dapat toeroet mempertahankan bentengnja. Poewokerto akan datang dengan pasangan kompleet, Solo dan Soerabaja jang akan menghadapi Poerwokerto, tidak boleh memandang ringan. Back Soeparman soedah dilewati. Waktoe bermain persaudraan melawan Bogor. Soeparman tidak toeroet main.

Djakarta soedah lama tidak keloear dalam kampioenstournooi. Tentoe ia akan bekerdja keras. Tidak maoe ditelan begitoe sadja. Soetjipto, djiwa VIJ, soedah bersoempah akan merobohkan Solo dan Soerabaja.

Soerabaja jang soedah dapat memoekoel Solo, tentoe akan berdaja sekoeat moengkin, boeat memetjahkan benteng Poerwokerto dan Djakarta. Poela Soerabaja soedah lama tidak ambil bagian dalam kampioenswedstrijden. Perdjoangan antara Soerabaja dan Poerwokerto [4 Juni] dan Djakarta (5 Juni), tentoe akan menggemparkan keadaan.

Hadiah jang diterima.

Lain dari pada jang telah dikabarkan lebih doeloe, Panitya Besar telah menerima hadiah piala dari M. Nitisemito, dan beberapa barang lagi boeat jang boekan kampioen. Poela bagi pemain terbaik, disediakan beberapa hadiah. Lagi piala diterima dari R M T. Padmodipoero (Solo) dan O L. Mij "Boemipoetra".

Dengan beloem diketahoei hadiah, Panitya telah terima koepan seperti dibawah:

1. Prins Soerio jang terkenal.
2. K.R.T. Drs. Tjondronagoro, reg Kepatihan.
3. R. Martorahardjo, Batikhandelaar
4. M. Imron, restaurateur.
5. Toean Hatam Loebis, Toko Sedang
6. Min. Waterfabriek „Lawoe".
7. Min. Waterfabriek „De Hoe".
8. Sigarettenfabriek „Indonesia" (Mari Kangen).
9. Sigarettenfabriek „Maremi".

Dengan jang telah dikabarkan lebih doeloe, soedah diterima berpoeloeh matjam hadiah, tanda persetoedjoean pada P. S. S, I.

—o—

108 Rebo 18 Mei 1938 tahoen ke 6

Pemandangan

Lembaran Ketiga

Volksraad, Semi-Parlement Indonesia, berdiri 20 tahoen

1918 - 18 Mei - 1938

Moelai dari berhak memberi „pertimbangan“ mendjadi mede-wetgevend college.

Riwajat pendek dengan kedoedoekan dan keadaannja.

Er is een Volksraad. In dit sobere wetgevend woord ligt de mogelijkheid eener gulden toekomst:
Installatie-rede G. G. Van Limburg Stirum.

Oleh: Pembantoe M.

...ana telah diwartakan dalam ...ka pada hari Rebo tg 18 ...alah hari jg patoet dimoeli ... Volksraad, karena ia tetap ... th. Ia diboeka dan didiri ... hari Saptoe tg 18 Mei 1918 ...ue Excellentie Gouvernenr Ge... Mr JP Graaf van Limburg Stirum dengan oepatjara kebesaran. Dengan hari tahoen tetap oesia 20 th dari badan perwakilan Ra'jat Indonesia sebagai Volksraad, jalah satoe college jang timboel karena boeahnja soesoenan pemerentahan jang dimaksoed bersandar atas stelsel democratie itoe, bagi Indonesia patoet djoega kita perhatikan. Dari itoe dengan pendek dibawah ini kita terangkan keadaan dan kedoedoekannja Volksraad itoe dalam masjarakat Indonesia, sekedar ... djadi penerangan bagi jg beloem ... betoel tentang Volksraad itoe. ... kita akan menerangkan riwa... Iksraad kita haroes mengi... nja alir.n doenia pada wak... an sebeloemnja, jang moelai ...IX djajanja fikiran orang, seloeroh doenia sama menganggap, bahwa dasar democratie itoe ada satoe satoenja dasar jang sebaik baiknja. Dasar fascisme sebagaimana jang berkembang di Eropah pada waktoe sekarang ini, beloem terdengar dan tidak disoekai sama sekali. Riwajat itoe djoega tidak haroes kita loepakan, berhoeboeng dengan timboelnja fikiran beberapa orang bangsa Belanda di Nederland, jang dari sedikit kesedikit akan memberikan kekoeasaan kepada Indonesia, karena desakannja keadaan Zaman pada waktoe itoe.

Meskipoen dalam abad itoe di Indonesia beloem ada pergerakan Ra'jat jang beroedjoed sebagai party atau perhimpoenan, tetapi telah lahir fikiran orang akan dapat sedikit kekoeasaan atas bangsa dan tanah airnja sendiri. Perasaan jang logisch itoe adalah selaras dengan wataknja 'alam dan manoesia, dari sedikit kesedikit ia merasai telah dewasa, jg tentoenja telah lebih boetoeh daripada ketika masih beloem dewasa. Fikiran demikian itoe dikoeatkan poela oleh keadaan dan djalannja pergerakan di Azia, Tiongkok dan Djepang, begitoe djoega India dan Philipina.

Sesoenggoehnja pemerintah Hindia Belanda pada waktoe itoe poen djoega selaloe mendjadi perhatian oemoem karena semoeanja oeroesan hanja di poetoeskan dengan kekoeasaan sendiri, seloeroeh Indonesia diperintah dari Betawi, jg dinamakan „centralisatie“, oleh GG dengan disampingnja ada Raad van Indie sebagai pembantoenja soesoenannja poen djoega beloem mempoeaskan.

Riwajat berdirinja Volksraad.

Dalam th 1893 minister van kolonien mr WK Baron van Dedem telah memadjoekan rentjara wet kepada tweede kamer, staten generaal oentoek mengoebah soesoenan Raad van Indie, dimana semoea kepala departement dimasoekkan dalam raad itoe, boekan hanja sebagai hoofdambtenaar belaka tetapi djoega toeroet doedoek dalam pimpinan pemerintahan, mede wetgever. Rentjana itoe mendjadi pembitjaraan dalam parlement, karena ada beberapa soeara jang kebanjakan sama tidak menjetoedjoei.

Dalam th 1903 minister van kolonien A.W.F. Idenburg telah memadjoekan rentjana wet kepada staten-generaal, oentoek mengoebah soesoenan pemerintahan, dari centralisatie. Rentjana itoe disetoedjoei, dan dalam th 1905 didjalankan, jalah berdirinja locale raden, gemeente raden dan raad lain lainnja dimana mana tempat diseloeroeh Indonesia. Waktoe itoe Indonesia dibawah pimpinannja gouverneur generaal J. B. van Heutsz. Decentralisatie itoe berlakoe sampai sekarang malah ditambahi dengan adanja provinciale raad dan regentschapsraad sesoedahnja ada peroebahan peratoeran negeri jg dinamakan „bestuurshervorming“.

Dalam th 1906 minister van kolonien Mr. D. Fock djoega madjoekan rentjana wet jg maksoednja ampir sama dengan jg dimadjoekan oleh minister Van Dedem, dengan ditambahi oesoel soepaja rentjana begrooting Hindia Belanda itoe tiap tiap tahoen ditetapkan oleh gouverneur generaal bersama sama dengan raad van Indie. Voorstel itoe setelah dibitjarakan seperloenja laloe ditjaboet kembali.

Berhoeboeng dengan lahirnja pergerakan Ra'jat Indonesia, jang sangat mendesak dan berpengaroeh besar atas fikiran golongan orang jang berkepentingan, maka pemerintah seakan akan terpaksa oleh keadaan (omstandigheden], haroes melandjoetkan maksoednja jang doeloe doeloe, oentoek mengoebah soesoenan pemerintahan Indonesia.

Dari itoe maka dalam tahoen 1913 minister van kolonien J. H. de Waal Malefijt telah memadjoekan rentjana wet kepada tweede dan eerste kamer staten generaal, jang maksoednja akan mengadakan satoe badan perwakilan Rakjat dimana semoea golongan dari Ra'jat diseloeroeh Indonesia akan dapat mengirimkan wakil doedoek dalam raad itoe, oentoek dimintai pertimbangannja tentang rentjana begrooting Hindia Belanda. Bermoela dimaksoedkan jang badan itoe diberi nama "koloniale raad" berdiri sedjadjar disisi raad van Indie, Berhoeboeng dengan berhentinja semoea ministers bersama sama (kabinet crisis), maka voorstel rentjana wet itoe tidak dapat dibitjarakan, ditjaboet kembali.

Soesoenan kabinet baroe, dengan mr. Th. B. Pleyte sebagai minister van kolonien djoega menjetoedjoei voorstel minister De Waal Malefyt itoe, dan dalam tahoen itoe djoega (1913) minister Pleyte telah madjoekan kembali rentjana wet terseboet diatas kepada staten generaal, dengan diboeboehi keterangan, bahwa raad itoe hanja berhak memberi pertimbangan [adviseerend college] jang terdiri dari anggota jang terpilih oleh wakilnja Ra'jat dan ada jg diangkat oleh pemerintah Hindia Belanda.

Rentjana wet itoe mendjadi pembitjaraan ramai, baik didalam maoepoen diloear parlement, djoega di Indonesia. Setelah dibitjarakan sampai bebera pa th. lamanja, maka voorstel itoe diterima baik oleh tweede dan eerste kamer, jg laloe dimoeat dalam regeeringsreglement jang ditetapkan pada 17 Dec. 1916 (Ind. stbld. no. 114) dan berlakoe moelai 1 August. 1917. Dari hal lakoe2nja telah teratoer dalam koninklijk besluit ddo. 30 Maart 1917, djoega dalam Ind. staatsbladen setjoe koepnja.

Dengan ketetapan wet itoe orang laloe moelai bekerdja boeat mengatoer akan pemboekaan Volksraad itoe. Sesoedahnja selesai semoea, maka pada hari Saptoe pagi tgl. 18 Mei 1918 [badan perwakilan Ra'jat itoe dilantik [geinstalleerd] oleh Z. E. gouverneur-generaal mr. J P. Graaf van Limburg Stirum dengan oepatjara kebesaran. Hari 18 Mei itoe adalah hari jg patoet dimoeliakan, karena meski poen Raad itoe beloem seperti jang diharapkan oleh Ra'jat Indonesia, tetapi adanja Volksraad itoe adalah satoe langkah jang pertama oentoek memboeka pintoe jg datang pada pemberian hak, boeat toeroet membitjarakan ke... dan oeang Indonesia di tem... oem, openbaarheid.

Soe...enannja anggota Volksraad.

Bermoela Volksraad itoe terdiri dari 39 orang anggota, jaitoe seorang voorz. (dr. J. C. Koningberger) jg diangkat oleh H. M. de Koningin, 15 Indonesiers, (10 terpilih dan 5 diangkat oleh GG), 23 bangsa Belanda dan bangsa Timoer asing (9 terpilih dan 14 diangkat oleh GG).

Menoeroet keterangannja minister Pleyte dalam memorie van toelichting jg dilampirkan dalam voorstel rentjana wet tsb. diatas (gedrukte stukken 2e kamer 1914/15 no. 365) ternjata, bahwa kekoeasaan jg diberikan kepada Volskraad itoe hanja mengatoerkan pertimbangan belaka, sedang GG dimerdekakan boeat minta pertimbangannja Volksraad itoe, selainnja tentang rentjana begrooting dan rekening, geldleening dan batige & nadeelige sloten dari oeang Indonesia. Hal ini GG diharoeskan minta pertimbangannja Volksraad.

Dengan berdirinja Volksraad dalam soesoenan dan hak jg demikian itoe meskipoen orang telah berterima kasih, tetapi pada oemoemnja merasa beloem poeas. Dari itoe sesoedahnja Volksraad itoe berdiri, baik didalam maoepoen diloear Volksraad selaloe di ichtiarkan, soepaja soesoenan dan hak itoe dapat diperbaiki. Oesaha demikian itoe tidak tersia sia belaka, dari sedikit kesedikit djoega beroebah, jg hal itoe kita terangkan dengan pendek seperti dibawah ini:

Lebih doeloe tentang djoemlah anggotanja. Atas desakannja Volksraad (1e. gebouw zitting 1920) dan soeara dalam pers dan tijdschriften, maka pemerintah berkenan mengoebah djoemlah itoe dari 39 mendjadi 49 (koninklijk besluit 11 October 1920 no. 59 dan Ind. staatsblad 1920 no. 776], jaitoe seorang lid voorzitter jg diangkat oleh Radja, 20 Indonesiers (12 jang dengan pilihan dan 8 jg diangkat oleh GG,) dan 28 bangsa Belanda dengan Timoer Asing [12 terpilih dan 16 diangkat]. Soesoenan demikian itoe dimoelaikan pada Volksraad periode jg kedoea, jalah pada 15 Mei 1921.

Dalam th. 1925 pemerintah madjoekan rentjana wet jang menimboelkan perobahan besar atas dasarnja pemerintahan Hindia Belanda, jang dinamakan „grondwet herziening“ jg disini boleh kita seboetkan boeahnja oesaha dari „Herzieningscommissie“ jg diadakan oleh GG Van Limburg Stirum oentoek madjoekan rentjana peroebahan wet peratoeran pemerintahan Indonesia.

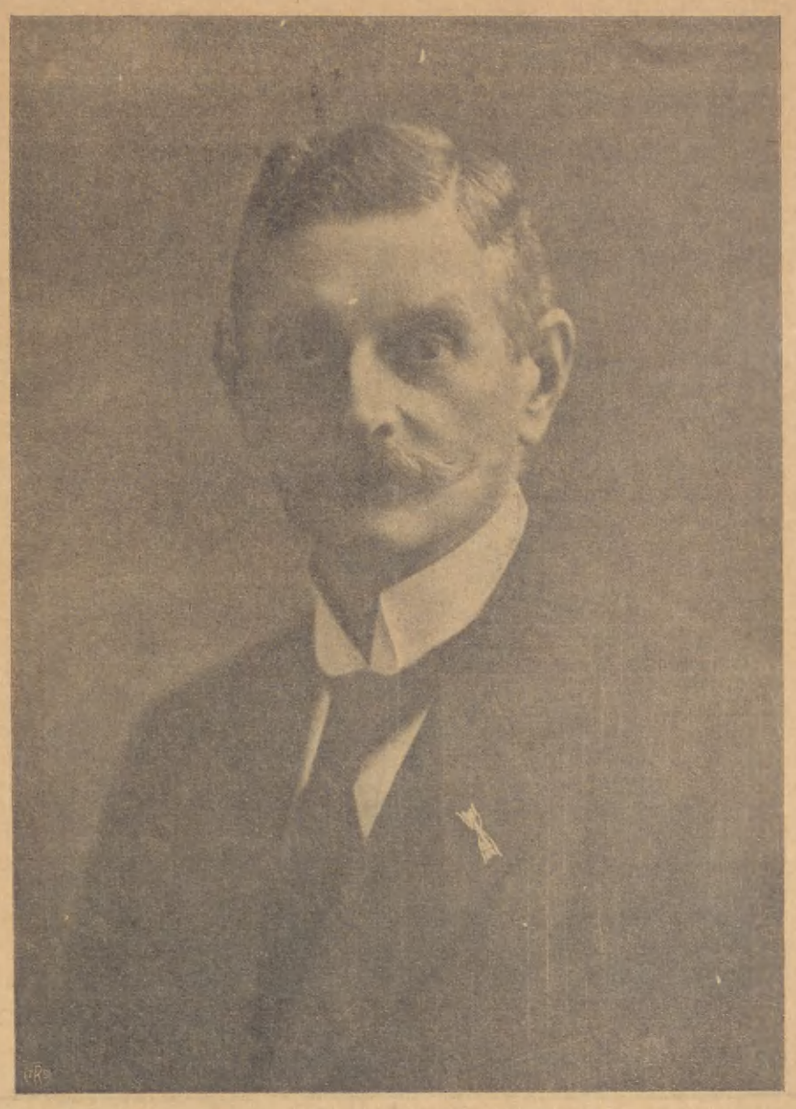

Cliche „Balai Poestaka“

Dr. J. C. Koningsberger, Voorzitter Dewan Ra'jat jang pertama

Meskipoen tidak semoea voorstelnja „Herzieningscommissie“ itoe termaseok dalam rentjana „grondwet-herziening“ jg dimadjoekan oleh pemerentah kepada Volksraad dan staten-generaal dalam th 1925 itoe, tetapi dari sedikit kesedikit voorstel itoe soedah berbaoe-Herzieningscommissie.

Boeahnja peroebahan „Regeeringsreglement“ mendjadi „Indische Staatsregeling“ itoe soesoenannja Volksraad moelai tg 16 Mei '27 dari 49 mendjadi 61 (Koninklijk besluit 31 Juli 1926 dan Ind staatsblad no 455). Peroebahan soesoenan anggota itoe ada riwajatnja sedikit.

Bermoela rentjana dari pemerintah tentang soesoenan anggota Volksraad terdiri dari 61 anggota itoe: seorang lid-voorzitter diangkat oleh Radja, 30 Indonesiers, sedikit dikitnja 25 orang Eropah dan banjak2nja 5 Vreemde Oosterlingen dengan memakai nama model-baroe. jaitoe „Inheemsche onderdanen-niet-Nederlander“. „onderdanen-Nederlanders“ dan „uitheemsche onderdanen-niet Nederlanders“.

Tetapi ketika rentjana itoe dibitjarakan dalam 2e kamer di Holland, ada amendement jg dimadjoekan oleh anggota ir. J, Feber, jg mengoebah soesoenan anggota Volksraad jg dimadjoekan oleh minister v. kolonien itoe, ialah mendjadi: seorang lid-voorzitter jg diangkat oleh Radja 25 Indonesiers, 30 orang Eropah dan 5 vreemde-Oosterlingen. Sesoedahnja dibitjarakan pandjang, amendement Feber cs, itoe diterima baik oleh staten generaal, jl termoeat dalam art. 55 dari „Indische Staatsregeling“.

Poetoesan demikian itoe menimboelkan rasa tidak senang dan tidak poeas dari pihaknja pemerintah Indonesia dan teroetama Ra'jat seoemoemnja. Dari itoe pemerintah sendiri sanggoep oentoek madjoekan rentjana wet oentoek mengoebah soesoenan jg tidak sesoeai itoe, karena peroebahan dari amendement Feber cs. tsb diatas (2e gewone zitting Volksraad 1926, onderwerp 1, afd. I, stuk 4, bldz 2).

Kesanggoepan itoe ditetapkan djoega oleh pemerintah, jg laloe memadjoekan rentjana-wet ddo. 9 Juli 1927 kepada Volksraad, oentoek mengoebah soesoenan Volksraad, dikembalikan seperti rentjana-soesoenan jg doeloe, jaitoe: seorang lid-voorzitter, 30 Indonesiers, 25 orang Eropah dan 5 Vreemde-Oosterlingen, dengan nama Inheemsche onderdanen niet Nederlanders.

Voorstel itoe menimboelkan soeara jg ramai baik didalam maoepoen diloear Volksraad. Namanja toean besar gouverneur-generaal Jhr. Mr. A C D de Graeff jg memadjoekan voorstel itoe selaloe diseboet2kan, teroetama oleh fihak jg tidak menjetoedjoei maksoed itoe. Sesoedahnja dibitjarakan pandjang lebar hingga menimboelkan beberapa pertjektjokan atas soal z g „Indandsche Meerderheid“ itoe, dalam vergaderingnja pada 20 Dec. '27 rentjana wet itoe diterima baik oleh Volksraad.

Oleh pemerintah Indonesia rentjana jg diterima oleh Volksraad itoe laloe dihatoerkan kepada minister van kolonien di Holland, dan olehnja laloe dimadjoekan kepada 2e dan 1e kamer dari staten-generaal. Meskipoen ketika hal itoe dimadjoekan tentoe sadja timboel perlawanan besar, teroetama dari pihaknja jg tidak setoedjoe, tetapi achirnja rentjana-wet itoe toch djoega diterima baik oleh doea badan perwakilan Rakjat itoe, dan djoega laloe mendjadi wet (Ind. stbld. 1929 no 285) dan berlakoe moelai 15 Mei 1931

Soesoenan anggota Volksraad menoeroet peratoeran baroe (artikel 53 dan 55 dari Ind. staatsregeling) itoe sampai sekarang masih berlakoe demikian: seorang lid-voorzitter jg diangkat oleh Radja, 30 Indonesiers jalah 20 jg terpilih oleh anggautanja locale raden dan 10 diangkat oleh GG sedikit dikitnja 25 orang Eropah jalah 15 jang terpilih dan 10 jg diangkat oleh G G dan 5 Vreemde-Oosterlingen jalah 3 jg terpilih dan 2 jang diangkat oleh G G.

Berdirinja College van Gedelegeerden.

Dengan adanja peroebahan wet Indonesia, dari regeeringsreglement mendjadi Ind. staatsregeling, hingga doeloenja Volksraad itoe hanja berhak mengatoerkan pertimbangan (advisee rend college) laloe mendjadi medewet gevend college [toeroet mengatoer wet], laloe timboel pertanjaan bagimana Volksraad itoe akan dapat mentjoekopi kewadjibannja sebagi mede wetgevend, sebab ia tidak saban hari berkoempoel, melainkan setahoen hanja 2 kali dan roemahnja anggota itoe sama berdjaoehan dari Betawi, sedang kadang2 pemerintah perloe lekas mengambil poetoesan satoe peratoeran negeri [ordonantie] dengan tjepat.

Berhoeboeng dengan itoe, maka laloe diadakan badan lagi jang ketjil, dinamakan „College van Gedelegeerden“ moelai 17 Mei 1927. College ini terdiri dari seorang lid-voorz (voorz. Volksraad) dan 20 anggota jg diambilkan dari anggauta Volksraad dan djoega dipilih oleh 60 orang anggauta Volksraad itoe djoega, hingga boleh dikatakan dalam 3 orang anggauta mengadakan ...i-Ju setoedjoean boleh mewakilkan seorang anggauta dari 3 orang itoe mendjadi gedelegeerde. Soesoenan demikian itoe hanja berlakoe

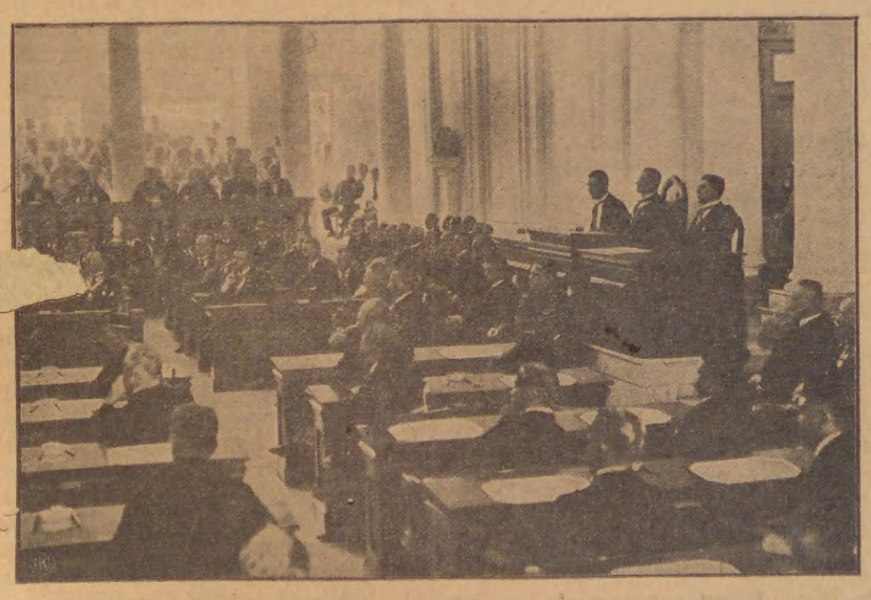

Cliche „Balai Poestaka“

Pemboekaan sidang Dewan Ra'jat 1932 (terlihat sebelah kanan)

R. A. A. Wiranatakoesoemah

Cliche „Balai Poestaka"

Mr. Dr. W.M.G. Schuman, voorzitter Dewan Ra'jat 1919—1925

sementara tahoen sadja, karena moe lai 15 Mei '31 ia hanja terdiri dari se orang lid-voorz. [voorz Volksraad)dan 15 orang anggota jg haroes dipilih da ri dan oleh 60 orang anggota Volks raad. Djadi boleh dikata saban 4 orang anggota Volksraad dapat mewakilkan seorang anggota dalam College van Gedelegeerden itoe. Jang boleh men djadi gedelegeerde itoe hanja anggota Volksraad, djadi kalau ia berhenti da ri lid Volksraad, iapoen djoega haroes berhenti dari gedelegeerde.

Zettingsgeld bagi ge delegeerde dan anggo ta Volksraad.

Tentang keoeangan bagi anggota Volksraad kita terangkan dengan pen dek seperti berikoet :

Bermoela anggota Volksraad menda pat zittingsgeld tiap2 mengoendjoengi vergadering Volksraad itoe sebesar f20 dan mendapat ongkost djalan dan ber tempat tinggal menginap di Betawi menoeroet peratoeran negeri (reisreg lement) pada pabean klas 1 (le. klasse reizigers). Moelai th '21 besarnja zit tingsgeld itoe dinaikkan mendjadi f 30 dan mendapat vrije reis diatas semoea kereta api SS doedoek di klas 1 de ngan mendapat „jaarkaart". Peratoe ran diperkenankan naik kereta api boe kan SS baroe dimoelaikan pada th.'24

Pratoeran diatas itoe berlakoe lama Tetapi dengan adanja crisis, moelai adanja HBBL '34 peratoeran zittinge geld itoe dioebah boekan zittingsgeld lagi, tetapi mendjadi toelage jg tetap jalah saban th. f 2100.— atau f 175— saban boelan. Peratoeran ini hanja ber lakoe sementara tahoen, karena datang penghematan begrooting Indonesia jg sangat keras, vaste toelage itoe moelai th. '35 ditoeroenkan mendjadi f 150— tiap tiap bl. Djoega peratoeran ini tia da berlakoe lama, karena dengan da tangnja waktoe baik sekarang ini, moe lai 1 Jan. '38 ini dikembalikan lagi mendjadi f 175— saban boelan.

Adapoen bagi gedelegeerden diatoer demikian; moelai th '27 jalah moelai adanja College van Gedelegeerden ma sing2 menerima vaste toelage tiaptiap boelan f 1000— (selainnja voorz., jg telah menerima gadji sendiri tiaptiap th f 25.000). Seperti diterangkan dia tas, moelai th. '33 toelage itoe ditoe roenkan mendjadi f 800.— dan dalam th. '35 tinggal f 700 dan moelai 1 Jan '38 ini kembali lagi mendjadi f 800 tiap tiap boelan.

Hak dan kedoedoekan nja Volksraad.

Tentang Hak dan Kedoedoekannja Volksraad perloe djoega kita terang kan dengan pendek, bahwa bermoela ketika waktoe diboeka dalam th. 1918 ia meloeloe hanja badan jg berhak mengatoerkan pertimbangan (advisee rend college) kepada pemerentah ten tang rentjana begrooting Indonesia. Dalam regeeringsreglement diterang kan, bahwa GG haroes minta pertim bangannja Volksraad tentang begroo ting hoetang negeri dan ketetapan ten tang oentoeng roeginja oeang negeri dan lain2nja.

Didalam practijk, oleh karena se moea jg dikerdjakan oleh pemerentah itoe haroes pakai beja oeang, sedang semoea itoe termasoek dalam rentjana begrooting soedah tentoe sadja ketika waktoe membitjarakan rentjana itoe, Volksraad mempoenjai waktoe jg le loeasa, djoega oentoek membitjarakan djalannja pemerentahan [regeerings beleid).

Dalam hal ini ada timboel 2 aliran jg pertama tidak menjoekai adanja Volks raad jg hanja berhak memberi pertim bangan sadja, tetapi pada pihak jang kedoea telah menganggap satoe lang kah jg menoedjoe pada kebaikan, se bab jg doeloenja oeang Indonesia itoe hanja dibitjarakan dan ditetapkan oleh GG dengan raad van Indie dalam ka mar tertoetoep, sekarang dengan ada nja Volksraad laloe dibitjarakn ditem pat oemoem (openbaarheid). Hal ini perloe djoega diterangkan, meskipoen badan itoe berhak memberi pertimba ngan, tetapi tidak sedikit pengaroeh atas djalannja pemerentahan di Indo nesia, Soeara2 jg diperdengarkan agak mendjadi perhatian djoega, teroetama dalam kesempatan „algeeme beschow ingen" jang mengenai kepentingan dan beleid pemerentah jg oemoem.

Negeri2 jg kita seboetkan diatas i-toe mempoenjai hasil banjak sekali te tapi satoe pertanjaan mengapakah dari daerah itoe ta' ada wakilnja. Djoemlah rajatnja djoega boleh dibilang banjak, dan tentoe ada diantara mereka jg tjakap boeat didjadikan wakil dari ra' jatnja sendiri.

Imbangan ini kita berikan soepaja neratja keadilan ada, sebab dalam Volksraad beloem pernah kita dengar tentang keloeh-kesahnja rajat disitoe, boekan berarti mereka hidoep dalam „kesenangan" tetapi ta' ada jg mema djoekan keberatannja soedah tentoe ia mempoenjai wakil.

Pemerentah, rajat Maloekoe jg ber agama Islam memohonkan ini. Soeara diloear soedah ada bahwa mereka a-kan mendesak soepaja ada wakilnja da lam Volksraad. Betoel beloem ada pe milihan atau angkatan Volksraadsle-den tetapi kita membajangkan ini, soepaja oemoem dan jg berkoeasa me ngetahoei kedoedoekan wakil dari Ma loekoe !

Dengan adanja peroebahan wet In donesia, dengan pergantiannja regee-ringsreglement mendjadi Ind. staatsre geling, maka hak dan kadoedoekan nja Volksraad jang doeloe hanja ber hak memberi pertimbangan laloe men djadi toeroet menetapkan rentjana begrooting oeang Indonesia, sebab moelai itoe rentjana-begrooting itoe ha roes ditetapkan oleh GG. dengan moe fakatnja Volksraad [in overeenstem-ming] Hanja oentoek dapat mendja lankan begrooting itoe haroes ditetap kan oleh Radja dengan staten gene-raal lebih doeloe. Adanja peratoeran negeri jang dinamai ordonnantie, doe loe hanja ditetapkan oleh GG. dengan raad van Indie, moelai tahoen 1927 haroes ditetapkan oleh GG. dengan moefakatnja Volksraad. Hanja kalau ada perkara jang penting, maka GG. berhak djoega tidak menoeroet penda patannja Volksraad, dan menetapkan ordonnantie itoe atas kekoeasa'annja sendiri, Tetapi hal demikian itoe be liau poen djoega haroes memberikan tahoe, dan kalau minta pertimbangan nja lagi kepada Volksraad, maka tjara demikian itoe dalam wet dinamakan „lange conflictenregeling" jang ini ten toe djarang sekali dipergoenakan oleh G G.

Lain dari itoe Volksraad djoega mempoenjai hak lain-lainnja, jang di bawah ini kita terangkan satoe persa toe dengan pendek :

Menoeroet artikel 85 dari IS. ia berhak madjoekan peroebahan atas rentjana begrooting atau rentjana or-donnantie jang dimadjoekan oleh pe merentah kepada Volksraad. Kekoeasa an demikian itoe dinamakan „recht van amendement".

Menoeroet artikel 84 dari IS. ma ka boekan hanja pemerentah sadja jang berhak madjoekan rentjana or-donnantie, tetapi Volksraad poen djoe ga berhak demikian itoe. Hak ini di namakan „recht van initiatief",

Menoeroet artikel 69 dari IS. maka Volksraad djoega mempoenjai jang dinamakan „recht van interpellatie" jaitoe hak boeat madjoekan pertanja an kepada pemerentah atas segala hal jang mendjadi kewadjibannja pemeren tah. Atas pertanjaan dan permintaan, keterangan itoe pemerentah diwadjib kan haroes memberi keterangan, se lainnja kalau G G, berpendapatan, bah wa dengan keterangan itoe akan men datangkan bahaja bagi kepentingan negeri. Hal itoe oleh karena dalam wet tidak diterangkan, apakah djawa ban dari pemerentah itoe haroes mon deling atau schriftelijk, laloe timboel perselisihan faham. Dalam Volksraad zittingsjaar 1934-1935 onderwerp 170 telah diterima satoe voorstel dari ang gota dr. W K H. Feuilleteau de Bruyn oentoek madjoekan permohonan kepa da Radja, soepaja bisa orang melakoe kan dengan njata, bahwa pemerentah haroes mendjawab pertanjaan (inter-pellatie) itoe dengan modeling, perloe nja soepaja bisa orang melakoekan perdebatan seperloenja. Tetapi permo honan itoe tidak dikaboelkan, dan G. G. tidak diwadjibkan memberi djawa ban itoe dengan mondeling (Volksraad zittingsjaar 1935-1936 onderwerp 128),

Lain dari itoe perloe diterangkan disini, meskipoen tidak ternjata dalam wet, menoeroet kebiasaan belaka, ma sing2 anggota Volksraad diperkenan kan madjoekan pertanjaan kepada pe merentah, baik dengan schriftelijk maoepoen dengan mondeling dalam sa toe vergadering Volksraad, jang me loeloe disediakan sebagi „vragen-dag". Hak ini dipergoenakan sangat banjak oleh anggota Volksraad.

Menoeroet artikel 68 dari IS. maka Volksraad poen djoega berhak madjoe kan satoe so'al oentoek mempertahan kan kepentingan Ra'jat Indonesia, jang dinamakan „petitie-recht" ini mitsalnja petitie-Soetardjo oe2 ini selaloe mendja boeah bibir dise loeroeh Indonesia, dan ada lagi lain lainnja.

Menoeroet artikel 66 jo. dari IS. maka semoea anggota Volksraad di beri hak merdeka oentoek berbitjara dalam vergadering Volksraad, jang biasa dinamakan „onschendbaarheid", jaitoe semoea bitjaranja anggota da lam Volksraad itoe tidak boleh ditoen toet dimoeka pengadilan.

Sekarang tjoekoep agaknja oentoek sekedar toeroet memperingati jubileum hari telah 20 tahoen berdirinja Volks raad di Indonesia ini, jalah pada tang gal 18 Mei 1938 ini.

Dewan Ra'jat.

Oleh: Mr. R. Koentjoro Poerbopranoto.

Telah sampai ditangan kita seboeah brochure berkepala „Dewan Ra'jat" jang dikarang oleh toean Mr. R, Koentjoro Poerbopranoto, redacteur ter Secretaris pada Volksraad. Goena meloekiskan harga dan faedahnja boeah pena t. Mr. Koentjoro itoe, kiranja, djika disini disadjikan kata pendahoeloean dari t. RMAA. Koe-soemo Oetoyo, eerste Plaatsver vangend dari Volksraad, jang boenji nja begini :

Djikalau ada orang jang sanggoep menerangkan maksoed dan hakekat Dewan Ra'jat (Volksraad), serta tjara madjelis itoe bekerdja teroetama kepada bahagian masjarakat Indonesia jg tiada berbahasa Belanda, dewasa ini orang itoe jalah Mr. R, Koentjoro Poer bopranoto, pengarang boekoe ke tjil ini. Beliau seorang academicus Indonesia jang pertama tama bekerdja dalam Secretarie Volksraad ; dalam boelan November 1935 ia ditjoba be kerdja disitoe dan dalam boelan Mrt. 1936 laloe ditetapkan djadi Redac-teur Dewan itoe. Sebeloem itoe, sete lah beroleh gelar Meester, ia beker dja di Departement Onderwijs en Eeredienst dan sebeloem itoe poela mendjadi ambtenaar pada Landraad di Soerabaja.

Sebagai anggota Boedi Oetomo (marhoem) ia dipandang tahoe benar benar akan keperloeandan tjita tjita bangsa Boemipoetera. Boekoe ini se

olah olah me.
Saja jakin, b
boet oleh oemoe
dengan gembira
Sekian t. Koesoem

Djadi terang, a
hak kita tidak
boetan pandjang
toet dan bergoena
kan oleh Balai Po
ga jang moerah se

—o—

Hampir saban m. hoedja.

Meskipoen sekarang
lan Mei, jg biasanja n
toeroennja hoedjan, tetap
lo hampir saban malam t
djan, malah kadang2 toero
djan itoe moelai djam 12 s
lis pambantoe M.

Dengan toeroennja hoedja.
kan waktoenja itoe, banjak
mengeloeh tidak enak di bad

—o—

Kantor van arbeid memeriksa centrale

Pembantoe M menoelis :

Dari pihak jg berkepentingan k.
mendapat kabar bahwa besoek ha
Rebo tg 18 Mei ini toean C den Ha
mer pembesar dari kantoor v arbeid
di Betawi akan datang di Solo boeat
melakoekan peperiksaan adanja werk-
centrale jg akan didirikan di Klaten
dan memeriksai fabriek rosella di De
langgoe.

—o—

Politie agent dimoeka landgerecht

Beberapa hari jl ada seorang politie agent menemoe wang kertas satoe da ri f 10 dan satoe dari f 5 Kedjadian ini ada orang lain jg taoe laloe dirap portkan kepada pembesarnja. Dimoeka landgerecht Solo ia mengakoe teroes terang dan dihoekoem denda f 20 atau kalau tidak bisa bajar dihoekoem 5 hari dalam pendjara toelis pemb. M.

—o—

Kesehatan Ra'jat makin baik

Pembantoe M. menoelis:

Menoeroet pelapoerannja DVG maka dari tgl. 29 April sampai 6 Mei ini diseloeroeh gewest Soerakarta hanja ada 4 orang jg kena sakit typhus abd. diantaranja ada 1 jang sampai me ninggal doenia. Semoea itoe sama pen doedoek dalam kola Solo.

Lain dari itoe diterangkan, bahwa dari *tgl 23* sampai 29 April jl. dalam kota Solo djoemlah ada 57 anak ba ji jg dilahirkan dan ada djoemlah 54 orang jg meninggal doenia.

—o—

Penerangan listrik di Tawangmangoe

Pembantoe M. menoelis :

Soedah hampir 1 boelan ini dilakoe kan pertjobaan penerangan listrik di Tawangmangoe, ialah electrische cen trale kepoenjaan rijk Mangkoenegaran dengan waterkracht bikinan sendiri. Pertjobaan itoe ternjata baik.

Berhoeboeng dengan itoe, kita men dapat kabar, bahwa besok pertengahan boelan Juni dimoeka ini akan dilakoe kan pemboekaan jang officieel.

—o—

Mutatie veldpolitie di Solo.

Berita officieel mengabarkan, bahwa toean J. Frederiks detachement com mandant dari veldpolitie di Karang-anjar (Solo) telah dipindah ke Beng-koelen, sementara jang mengganti ialah toean A. Voorkamp inspecteur van politie jang baroe sadja datang dari verlof dari Eropah, toelis pemban toe M.

—o—

Autobus San Goei makin madjoe.

Pembantoe M. menoelis :

Antara Solo dengan Tawangmangoe telah lama diadakan autobusdienst oleh toean San Goei. Djalannja makin hari makin baik, penoempang makin banjak dan ramai. Boeat kepentingan nja penoempang jang bekerdja dikan tor dan menjekolahkan anak anaknja, maka kabarnja moelai 1 Juni dimoeka ini akan berdjalan sangat pagi, dimak soedkan djam 7 pagi soedah datang dikota Solo.

Dr Tjipto Mangoenkoesoemo, dipilih te tapi tidak mendjadi lid Dawan Ra'jat

Oleh :

Hari ini sengadja kita boe
tanah Maloekoe, Kita memper
beberapa kepoelauan didaera
memperhatikan djoega ra'ja
disitoe dan ternjatalah bah
Maloekoe terdapatlah doea
ran jg terpisah, jaitoe satoe
beragama Islam dan satoe f
ragama Nasrani, Boekan kit
goegat soal agama dalam
ini, tidak kita hanja memberi
pemandangan terhadap tanah
koe.

Sidang pembatja akan menanjakan kepada kita mengapa kita akan meloe kiskan soal Maloekoe ?

Tentoe ada sebabnja ! Sebabnja se bagian besar dari pendoedoek Maio koe ingin mempoenjai wakil sendiri. Mengapakah begitoe ?

Ra'jat Maloekoe tahoe djoega bah wa mereka mempoenjai wakil di Volksraad jaitoe T Rehatta jg ikoet da lam CSP-fractie dibadan perwakilan tsb. Kita soedah pernah salin p nja beliau dalam sk. ini dan k pat dengar karena adanja ngan rajat Maloekoe sendiri terhadap wakilnja !

Choesoesnja dari fihak k
loekoe jg inginkan meliha gonja
bersoeara bersemangat, membela nasib
nja rajat jg ada dalam daerahnja.

Beliau djadi wakil dari kaoem Ma-loekoe !

Karena pemilihan beliau masoek di gedong perwakilan. Djadinja soal ini patoetlah beliau memperhatikan nasib nja pendoedoek Maloekoe. Akan tetapi oentoek soal ini adalah kewadjiban masing2 anggota Volksraad boeat me ngoesoelkan dalam raad jg mempoenjai toedjoean dan maksoed pembelaan da lam pidatonja terhadap rajatnja.

Jg kita sesalkan wakil dari Maloe koe hanja seorang sadja. Dari fihak kaoem Moeslimin ta' ada. Ini jg akan kita bitjarakan.

Pemerentah pernah mengambil doea orang dari Maloekoe, tetapi beloem per nah dari kaoem Moeslimin padahal di negeri Maloekoe banjak sekali terdapat kaoem Moeslimin.

Boektinja dipoelau Ceram, Ternate, Batjan, apakah dalam daerah itoe ti dak ada poetra Moeslimin jg boleh diangkat oentoek djadi wakil kaoem Moeslimin dari tanah Maloekoe ?

Inilah jg haroes diperhatikan oleh jg berkoeasa.

Congres Boschwezen Indonesia.

Dari pihak bestuur kita mendapat kabar, bahwa dari tanggal 4 sampai 6 Juni dimoeka ini „Perserikatan Kaoem Sekerdja Boschwezen" (PKSB) diseloe roeh Indonesia akan mengadakan cong res besar, bertempat disocieteit Mang koenagaran (Solo), dengan mengada kan exursie ke Kraton dan ke Tawang mangoe. Vakbond dari Indonesische personeel dari Boschwezen itoe ada di bawah pimpinannja toean R,P. Soeroso lid Volksraad, toelis pembantoe M,

—o—

Pasar Malam di Selogiri, W

Pembantoe M. menoelis :

Dari voorzitternja commissie kami mendapat kabar, bahwa di Selogiri Tekaran (sebelah Lor dari Wonogiri) akan diadakan pasar malam, jalah dari tanggal 7 sampai 17 Juli 1938.

Selain diadakan tontonan dan toko toko, dalam pasar malam itoe akan diadakan tentoonstelling dari matjam matjam tanaman, oentoek memadjoe kan pertanian jang dibawah pimpinan nja landbouwvoorlichtingsdienst,

—o—

Keadaan Volksraad dalam 20 tahoen.

Oleh : M. Soangkoepon

Pada hari 18 boelan ini tjoekoeplah oesia Volksraad 20 tahoen. Dalam Volksraad ini bermatjam2lah hal hal pemerintahan telah diroendingkan, akan tetapi bagaimana sebetoelnja hal2 dan sifat2 mengemoekakan keperloean oemoem, beloemlah betoel2 diketahoei oleh oemoem, teroetama bangsa boemipoetera banjak sekali lagi beloem mengetahoei hal seloek-beloeknja hak dan kewadjiban dari Volksraad dan anggautanja. Penilikan ini kita dapat ketahoei dari critiek (pengetjaman) jg. kita dengar dari publiek tentang oesaha anggautanja. Sebagai kita ketahoei, adalah bagai anggauta2 dewan ra'jat ini diberikan hak boeat bertanja kehadherat pemerintah tentang sesoetoe hal jang berhoeboeng dengan kepentingan tiap2 negeri dan pendoedoeknja di Hindia-Belanda ini. Kalau pendjawaban pemerintah tentang pertanjaan itoe tiada menjenangkan bagi publiek apapoen bagi jang berkepentingan, maka kesalahan tentang hal itoe ditempatkan kepada anggauta Volksraad jg. bertanja itoe. Kadang kadang anggauta2 Volksraad itoe banjak mendjadi ragoe2, karena pertanjaan anggauta2 itoe tiada menjenangkan kepada sesoeatoe fihak, hal jang mana mendatangkan critiek jang tiada djoedjoer terhadap kepadanja tentang hal itoe.

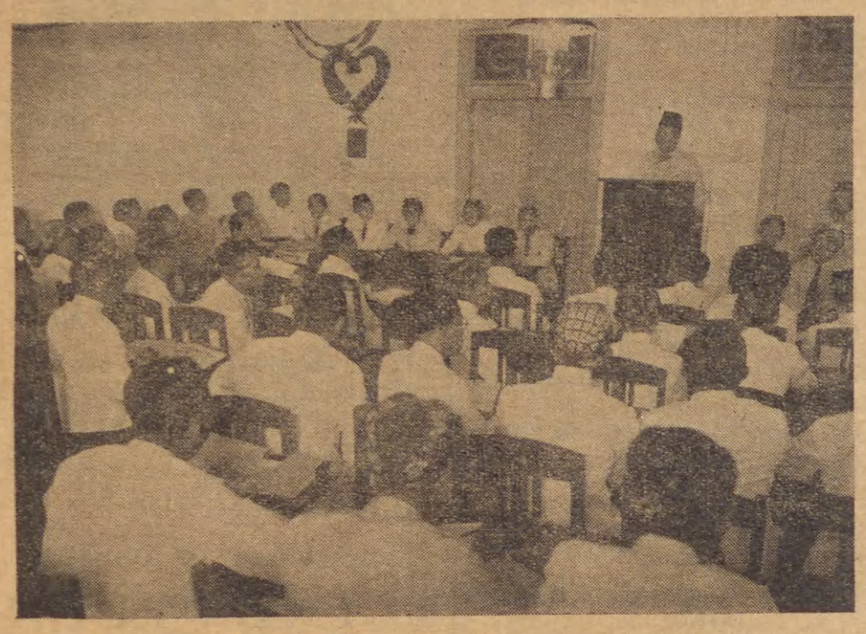

Toean Soangkoepon dalam rapat Congres P.G.B

Banjak orang menjangka jang lid Volksraad itoe, boleh bertanja sesoe**ka soekanja dan dengan tjaranja sen**diri. **Akan tetapi dalam hal ini, orang** tiada mengetahoei, bahwa tiap2 pertanjaan itoe disaring dan ditimbang ketoea dari Volksraad lebih dahoeloe, sehingga pertanjaan anggauta2 itoe sebenarnja telah diperiksa lebih **dahoeloe baroelah disampaikan kehed herat pemerintah.**

Dalam oemoemnja djika pertanjaan tiap-tiap anggauta bersangkoet dengan keperloean orang ketjil, dipandang orang banjak sebagai tetek-bengek, kalau hal jang ditanjakan itoe hal orang jang berpengaroeh, baroelah dipandang berharga. Dimana ke **banjakan anak negeri terdiri dari o**rang2 ketjil sadja, tentoelah anggapan tentang pertanjaan anggauta 2 bangsa anak negeri-negeri koerang penting.

Jang mengherankan kadang2 adalah anggapan ini djoega datang dari boemipoetera sendiri; djoega diantara anggapan ataupoen critiek ini banjak djoega jang mendjalar kepada dirinja anggauta anggauta itoe.

Soenggoehpoen keadaan Volksraad ini beloem sempoerna betoel, akan tetapi jang berharga tentang keadaan Volksraad ini, ialah tentang pembitjaraan2 Volksraad jang moesti diboeat dan di kerdjakan dalam sifat2 jang diperintahi keoemoeman. Keoemoeman inilah jang penting sekali boeat memperbaiki segala kesalahan kesalahan jang di-atau terboeat oleh anggauta2 pemerintah.

Sekarang Dewan ra'jat ini telah 20 tahoen berdiri. Dengan keadaan ini timboellah pertanjaan dalam hati saja, apakah pada waktoe ini beloem masanja boeat memberikan hak memilih kepada ra'jat oentoek wakil wakilnja dalam locale raden, jang terhoendjoek boeat memilih anggauta-anggauta dari Volksraad.

Seperti di Sumatra anak negeri tentoe sanggoep boeat memegang hak memilih (actief kiesrecht) oentoek anggauta2 dari gemeente—dan plaatselijke raden.

Pemberian hak memiiih ini, tentoe mengoeatkan perhoeboengan ra'jat dan dewannja ini.

Dalam hal pendjawaban pemerintah tentang pertanjaan anggauta2 Volksraad, tentoe banjak jang tiada menjenangkan hati chalaik, akan tetapi hal ini adalah teroetama disebabkan Volksraad tiada mempoenjai hak boeat memeriksa, apakah perdjawaban itoe betoel atau tiada, sehingga ada kalanja pertanjaan ini sebagai batoe djatoeh keloeboek sahadja. Kalau pertanjaan2 ini sebagai ini ke djadiannja, tentoelah segala maksoed „Vragenrecht" di Volksraad tersia2 belaka.

Oleh sebab itoe baik sekali kalau hak memeriksa (recht van enquête) djoega diberikan kepada Volksraad.

Hak ini maksoednja ialah boeat memberikan kekoeasaan bagi wakil ra'jat boeat memeriksa sendiri tiap2 hal jang perloe dan penting dengan djalan mengadakan Commissie sendiri. Hak „enquête" ini telah lama di adakan di tanah Inggeris, Perantjis dan Djerman serta Negeri Belanda dan lain2. Hak ini memberikan kekoeatan kepada Volksraad boeat meriksai tiap2 sesoeatoe dengan tiada oesah mengatjoehkan pendapatan pemerintah tentang hal2 jang dipe riksa ini. Hak inilah jang perloe sekali dan teroetama baik diberikan kepada Volksraad. Karena dengan djalan ini dapatlah Volksraad mendjernihkan apa jang keroeh dikalangan „Uitvoerende macht" (kekoeasaan jang mendjalankan pemerintahan), oentoek kebaikan kepada pemerintah dan jang diperintah, oen**toek kesedjahteraan perhoeboengan** antara ra'jat dengan jang memegang pemerintahan dinegeri ini.

Pendek kata, doea poeloeh tahoen Volksraad telah berdiri di negeri ini. Dalam pengalaman saja tentang hal ini, tentoelah soedah tiba waktoenja boeat memberikan hak „passief kies recht" kepada sekalian boemipoetera jang tahoe menoelis dan membatja serta beroemoer 21 tahoen dan memberikan hak (recht van enquête) bagi Dewan Ra'jat ini.

Dengan memberikan hak jang kedoea matjam ini, tentoelah Volksraad dapat berdjalan dengan tegap dan sehat oentoek keperloean ra'jat Hindia Belanda.

Moedah-moedahan terboekalah kiranja rahim pada Opperbestuur di Nederland boeat memalingkan oesa hanja kedjoeroesan ini.

Rapat „Midpost"

Hari Minggoe di „Boedi Darma"

Pada hari Minggoe 15 Mei „Midpost" (Bond van middelbaar personeel bij den Post en Telegraaf & telefoon dienst in Ned. Indie] tjabang Betawi telah mengadakan rapat anggota; di bawah pimpinan t. Basiroen; toean Soewito, voorzitter afdeelingbestuur Midpost Bataviacentrum, toeroet djoega berhadlir.

Rapat diadakan di clubgebouw „Boedi-Darma" di Kaligot 23 Bat C. Dan dimoelai pada djam 9 10 pagi. Dalam rapat telah diperbintjangkan beberapa oesoel oentoek diadjoekan pada congres Midpost jang akan diadakan di Soebaja dari tg 4 sampai 6 Juni 1938.

Selandjoetnja rapat membentoek satoe tjabang baroe ialah tjab. Betavia Stad dan soesoenan pengoeroes ialah:
voorzitter : toean Basiroen
Secr, penningm, : „ Ismail
Commissarissen : „ 2 Arifin, Kemi dan Djagosiregar

Oentoek wakil ke congres tjabang midpost, Bataviastad beloem bisa menetapkan, berhoeboeng pelantikan beloem didjalankan, sedang tjabang Bataviacentrum diwakili oleh toe Soewito, Pada djam 2 lohor rapat ditoetoep oleh toean Basiroen dan mengoetjapkan terima kasih pada Bestuur „Boedi-Darma" jang memberi tempat oentoek berapat dengan gratis [ESA]

—o—

Conferentie P C F Daerah Andalas Selatan jang ke 3 Bertempat di Kertapati

Pembantoe Toerist kabarkan:

Pada hari Sabtoe malam Minggoe ddo 11-12 Mei 1938, PCF daerah Andalos Selatan telah mengadakan receptie Conferentie, bertempat digedong WO kampoeng SS Kpt, dihadiri koerang lebih 100 orang, Oetoesan tj PCF daerah Andalas Selatan, tj Bt G. Lt Tam Tdk dan Kpt. Wakil perhimpoenan HBMD, Gerindo Pg VHSF, PMMD, PPF. NKM, WOMD Kvt dan soerat selamat Conferentie, telegram dari HBPCF Kalisat dan soerat dari tjabang Kelakah, sertapoela soerat dari Parindra tj Pg.

Sebeloem receptie conferentie di moelai bergambar terlebih dahoeloe gambar diambil dari 3 djoeroesan, 1 x oentoek oetoesan dan anggota PCF dan 1 x oentoek semoea hadirin, hadirin kelihatan sangat bergimbira,

Sebab tidak ada lagi jg ditoenggoe dan poela djaroem horloge soedah menoendjoekkan djam 9 malam maka receptie conferentie di moelai oleh sdr A Loeddin, ketoea CvO dan sebagai secretaris sdr Sasterodihardjo. Soedah sdr A Loeddin memberi salam dan bahagia dan terima kasih pada hadirin, lantas pimpinan receptie conferentie diserahkan pada sdr Poerwopranoto commissaris Daerah Andalas Selatan,

Aagenda ke :

I Pemboekaan oleh sdr A Loeddin ketoea CvO.

II Pimpinan receptie diterima oleh com : Daerah

III Azas dan toedjoean PCF, oleh sdr Tji Alih oetoesan tj: Btc.

IV Pemandangan oemoem, oleh sdr Ismail oetoesan tj: Lt.

V Menerima pembitjaraan

VI Penoetoep

Waktoe diadakan agenda jang ke II, ada 13 orang jang atas napartij of persoon, soedah toeroet berbitjara, semoea ada memadjoekan simpathij pada PCF dan berseroe : hidoep, soeboer, selamat, aman, sentosa dan bahagia!

Ini Conferentie PCF, adalah sangat berarti, kalau kita pikirkan dalam ialam, sebab PCF tj: tjoema mempoenjai 13 orang anggautanja, tetapi oleh karena kemaoean ada, tertjapai djoega tjita tjita jg moelia lagi moeni itoe.

Receptie Conferentie ditoetoep djam II malam dengan selamat dan gembira

—o—

Isteri Indonesia

Besoek hari Saptoe malam Minggoe Isteri Indonesia tjabang Djakarta kring Salemba afdeeling masak akan mengadakan diner boeat anggota dan soeaminja bertempat di roemah Nj. M Sarnoe, Pesebanweg 73.

—o—

Pendjoedian meradjalela di Praboemoelih

Pemb. „Toerist" kabarkan :

Praboemoelih ada soeatoe desa jang sedang besarnja dan disitoe djalan Spoornja ada berdjalan ke 3 djoeroesan jaitoe ke Oosthaven, ke Loeboeklinggau dan ke Kertapati dan di pasar Praboemoelih ada berdiri doea hotel kepoenjaan bangsa Indonesia Praboemoelih.

Pasaran Praboemoelih adalah pada hari Minggoe. Diwaktoe malam Minggoe, diitoe waktoe itoelah djoeara2 dari segala plosok datang ke Praboemoelih oentoek mengadoe oentoengnja, pekerdjaan ini soedah berdjalan 3 bl.

Roepanja pendjoedian itoe soedah terbaoe pada pihak jang berwadjib sehingga pada malam Minggoe ddo. 7/8 Mei '38 soedah diadakan gerbekan oleh pihak jg berwadjib dan hasilnja menjenangkan dan ada doea orang jg dibawa ke Batoeradja jaitoe 1 Bernama Boerhan asal dari doesoen Koeripan dan 1 lagi bernama Renggong tinggal di pasar Pramboemoelih roepanja doea orang ini ada mendjadi pemimpin jg oeloeng dari ini pendjoedian, Moedah2an jg berwadjib akan memberikan gandjaran jg setimpal dengan rol jg didlalankannja.

—o—

KOTABOEMI

Tamoe jg tidak dioendang

Pemb, Toerist kabarkan :

Pada malam 9—10 Mei seorang Cdr SS dari Btc bernama T telah menginap di Kotaboemi, dia menginap di roemah jg telah disediakan oleh SS dan berkawan dengan Cdr dan Mch, sto dari Tdk.

Waktoe Padjar telah menjingsing djam 5,30 pagi, semoea kawan2nja soedah berangkat bekerdja, dia baroe pergi ke kamar mandi jg berending dengan kamar tempat tidoernja, dan sewaktoe dia poelang dari kamar mandi dia teroes bersalat dan sesoedah bersalat, laloe pakaian, sebab soedah maoe

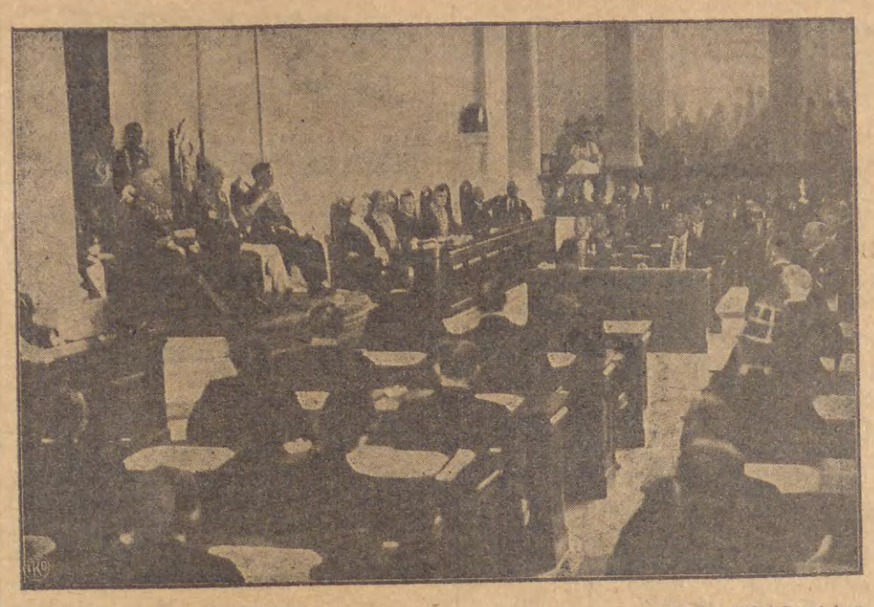

Cliche „Balai Poestaka"

(Pemboekaan sidang Dewan Ra'jat 1932 (terlihat sebelah kiri)

masoek bekerdja, lantas dia liat dia poenja horloge jg tadinja dikantong badjoe dienstnja, tetapi waktoe dia maoe ambil itoe horloge tidak ada lagi dia tjari tjari ditas pakaian djoega tidak bertemoe, lantas dia rogo lagi kantong pijama jg berdekatan dengan badjoe dienstnja, tapi apa tjialat, dia poenja dompet wang djoega soedah hilang, itoe dompet ada berisi wang f 3,25 dan horloge harga f 17,50, djadi totaal keroegian Cdr T ada f 20,75.

Begitoelah kalau nasib diroendoeng malang, Hal ini Cdr T telah rapport pada Cr Kb, dan diitoe waktoe djoega soedah ditelefoon pada tangsi veldpolitie, bagaimana oeroesannja, lagi di selidiki.

—o—

Oepatjara memperingati oesia Volksraad 20 tahoen

Sidang ramai tentoe ingin tahoe, bagaimana pihak officieel akan memperingati tjoekoep oesianja Volksraad itoe 20 tahoen. Sehingga sekarang beloem tersiar berita pasti tentang soal ini. Dari itoe orang loear mempoenjai indruk : pihak officeel tinggal dingin dalam menghadapi kedjadian ini!

Berhoeboeng dengan itoe, maka kita telah beroesaha mentjari berita tentang soal ini. Dan hasilnja begini :

Volksraad sendiri tidak berboeat apa apa pada tg. 18 boelan ini. Nanti dalam pemboekaan hoofdzitting Volksraad (tg. 15 Juni, hari Rebo) Wali Negeri akan memadjoekan pidato pemboekaan, dimana hal tjoekoep oesianja Volksraad 20 tahoen akan disadjikan djoega. Dan sehabis Wali Negeri bersabda, Wali Negeri tidak lantas meninggalkan roeangan Volksraad sebagaima biasa melainkan tetap ada disitoe goena mendengarkan pidato peringatan [herdenkingsrade] dari Voorzitter Volksraad berhoeboeng dengan oesia Volksraad soedah lengkap 20 tahoen itoe. Sehabis itoe baroe Wali Negeri meninggalkan roeangan Volksraad,

Lain daripada itoe, dari pihak Volksraad sedang ditjetak seboeah Boekoe-Peringatan [Herdenkingsboek] jang akan selesai paling lambatnja tg. 14 Juni, djadi tg. 15 Juni soedah bisa didapat.

Djoega penerbitan brochure t. Mr. Koentjoro Poerbopranoto oleh Balai Poestaka boleh orang anggap sebagai oepatjara peringatan, walaupoen keli hatannja tidak begitoe.

Djadi terang, bahwa tjoekoep beroesianja Volksraad itoe 20 tahoen oleh pihak officieel tidak akan diliwatkan begitoe sadja, Bedanja dengan „Pemandangan" ialah : „Pemandangan" memperingati persis pada tg. 18 Mei sedang pihak officieel nanti pada tg. 15 Juni.

Ma'loem, symbool „Pemandangan" : op tijd, selaloe menjadjikan daharan jang masih hangat, actueel!

—o—

Jaarvergadering „Persatoean Pegawai Algemeene Volkscredietbank" (P.P.A.V.B.)

Pada tg. 21-23 Mei '38 di gedong „Taman Persaudaraan" Taloonstraat No. 2 MALANG.

Saptoe pagi tg. 21 Mei '38 djam 9.
Hoofdbestuursvergadering,

Saptoe malam Minggoe tanggai 21 22 Mei '38 djam 7,30.

Receptie

1 Pidato Voorzitter Hoofdbestuur.
2 Demonstratie djoged oleh oetoesan dari Solo.
Djam 9,30 Besloten vergadering (Hanja boeat oetoesan oetoesan dan leden PPAVB).

Agenda

1 Pemboekaan
2 Jaarverslag dan Financieel verslag.
3 Atoeran gadji baroe
4 Membitjarakan atoeran reiskosten dan overwerkgelden.

Minggoe pagi tanggal 22 Mei '38; djam 9 Besloten vergadering

Agenda

1 Menetapkan tempat jaarvergadering '39.
2 Membitjarakan voorstel voorstel dari tjabang tjabang dan groep groep.

Minggoe malam Senen tg. 22 23 Mei '38 : djam 8
Besloten vergadering.

Agenda

1. Meneroeskan pembitjaraan voorstel2.
2. Penoetoep.

—o—

Mauloed Nabi di Menes

Malam Kemis 12 Mei '38 di Madrasah Matlo-oel Anwar di Menes telah dilangsoengkan perajaan Mauloed KN Besar Moehammad Saw. dengan oesaha hanja seboeah badan Comite jg tiap tiap th biasa berboeat demikian. Perhatian orang dalam ini th boleh dibilang loear biasa, sehingga jg hadlir tidak koerang dari 4000 orang. Hal ini boleh djadi djoega berhoeboeng dengan sambil menonton Gedong Congres NO jg ke VIII jg telah diadakan oleh Hoofdcomite Congres. jg amat bagoes dan besarnja dan bertempat dide pan madrasah tsb diatas itoe,

Djam 9 T E Entot Ismail atas nama Comite Mauloed Nabi mengoetjapkan sjoeka sjoekoer dan selamat datang kepada hadlirin diterangkan sedikit dikit chikmat perajaan [sema tjam itoe Caloe KM H Abdulmoeti Pres. HB Mauloed Anwar menerangkan pahla orang jg merajakan mauloed Nabi dengan Qoer'an dan chadist dan seteroesnja T E Dinawi Pres HCC NO ke VIII menerangkan chikmat kesaudaraan didalam Islam dengan pandjang lebar. Kemoedian dibatjakan ta' bir Mauloed Nabi dan seteroesnja di soegoeh makan dan minoem sekedarnja.

Djam 12 malam selesai dengan selamat.

—o—

Instituut „Taman Iboe" Mataram

Dimoeka Mavro

„Antara kabarkan, bahwa moelai Minggoe jl Instituut "Tm. Iboe" pada tiap tiap hari Senen moelai djam 8 hingga djam 8,30 atau permintaan ra dio zender Mavro mengadakan pidato pidato tentang soal kniples dan pela djaran memasak dll jg dilakoekan oleh goeroe goeroe atau para moerid klas jg tertinggi.

—o—

Tamoe Agoeng di Kraton dan M. N.

Soedah beberapa hari ini adjudant in buitengewonen dienst dari H, M. de Koningin, generaal majoor jhr. De Jonge van der halen dengan njonja telah datang di Solo. Pada hari Djoem'at pagi 13 Mei ini diterima mertamoe pada Z. H. Prins Mangkoenagoro dan sorenja (malam Sabtoe) mertamoe dalam Kraton pada Z. V. H, Sri Soesoehoenan. Tamoe agoeng itoe menghaturkan terima kasih dari Sri Ratoe di Holland kepada Zelfbestuurders berhoeboeng dengan perkawinannja Prinses Juliana dengan Prins Bernhard, begitoe djoega ketika lahirnja Prinses Beatrix, toelis pembantoe M.

—o—

Dari hal sakitnja Dr. Soetomo

Berhoeboeng dengan sakitnja voorzitter centraal-bestuur „Party Indonesia Raya" dr. R. Soetomo jang agak sangat dan waktoe ini dirawat dalam CBZ di Soerabaja, maka vice-voorzitter KRMH Woerjaningrat dan beberapa anggota Parindra di Solo selaloe memperhatikan hal itoe dengan betoel2. Oesaha jang ditjoba boekan hanja setjara Barat tetapi djoega menoeroet anggapan Timoer, toelis pembantoe M.

Dengan bersoeka raja orang dapat kabar dari Soerabaja, bahwa pada beberapa hari ini toean Soetomo soedah ada kelihatan baik, dari sedikit kesedikit. Beliau soedah bisa moelai minoem dan makan sedikit.

—o—

Persatoean pegawai pertoekangan Fonds.

Dan Soesoenan Pengoeroes besar baroe jang telah dipoetoeskan dalam Besloten Vergadering pada tgl. 15 malam 16 Mei 1938.

Besloten Vergadering pada tgl. 15 malam 16 Mei 1938 PPPT, telah memoetoeskan besar baroe dengan wakil wakilnja sebagai berikoet:

1. Ketoea Besar: T. Sisin.
2. Ketoea Moeda——
3. Penjoerat 1e. T, Salimoen.
4. Penjoerat 2e.——
5. Bendahari 1 T. Soetodihardjo.
6. Bendahari 2 T, Koestam.
7. Pembantoe 1 T Soeparto.
8. Pembantoe 2 T, Sarman.
9. Pembantoe 3, T, Sokimin:
10. Pembantoe 4 T, Kromosemito.

Semoea berkedoedoekan dikota Soerakarta,

Adapoen wakil2 Pengoeroes Besar tersiar:

1, T, Warnoe di Bangil,
2, T, Wahab di Poerwokerto.
3, T, Tjokro di Tjibatoe,
4, T, Daroesman di Batoeradja,
5, di Meerter Cornelis,

Berhoeboeng dengan candidaat2 tidak mengoedjoengi bahagian Meester Cornelis beloem bisa ditetapkan,

—o—

Hoekoeman lebih 15 hari tidak mendapat keroegian

Beberapa boelan jg laloe soedah kita kabarkan, bahwa di Solo ada seorang Indonesier jg mendjalani hoekoeman dalam pendjara sampai 45 hari, jg ternjata bahwa ia mendapat gratie dari G. G. jg diharoeskan mendjalani banja 30 hari, Djadi mendjalani hoekoeman lebih 15 hari pada mestinja, toelis pembantoe M,

Ia laloe memadjoekan permohonan kepada pemerintah soepaja mendapat keroegian. Kita mendengar kabar, bahwa permohonan itoe tidak dikaboelkan.

—o—

Hari peringatan pergerakan Rakjat

Sebagaimana diketahoei, maka besok hari Djoem'at tg. 20 Mei dimoeka ini adalah hari jg dimoeliakan oleh Rakjat Indonesia pada oemoemnja, karena tg. 26 Mei itoe adalah hari kelahirannja „Boedi Oetomo" ialah moela moela adanja pergerakan Rakjat Indonesia jg pertama kali,

Berhoeboeng dengan itoe, maka di mana mana tempat seloeroeh Indonesia akan diadakan „hari Nationaal" Boeat di Solo akan diadakan pertandingan voetbal di stadion Sriwidari, antara club „Ksatrya" di Sragen dengan „Rest, Persis" di Solo. Entree tidak dipoengoet, tetapi orang haroes memakai cecarde Nasionaal, jg boleh dibeli dengan harga doea cent. Oeang pendapatan didermakan kepada centraal comite pembanteras boeta hoeroef.

Dari djam 7 sampai djam 8 sore akan diadakan pertemoean antara anggota Parindra, dengan mengoendang wakil dari beberapa perhimpoenan dan bertempat di soeieteit Habiprojo (Solo), toelis pembantoe kita M.

Dalam pertemoean itoe akan diadakan pidato oleh mr. R. P. Singgih tentang „peladjaran dari pergerakan kita selama 30 tahoen", oleh mr. K R M T Wongsonagoro tentang „aliran doenia" dan diadakan oepatjara peringatan hari Nationaal oleh K R M H Woerjaningrat.

—o—

Moehammadijah bikin vergadering di mana mana

Selama liboeran Mauloed ini perhimpoenan Moehammadijah tjabang Soerakarta telah mengirimkan propagandisten kemana mana tempat diseloeroeh daerah Solo, oentoek berpidato dalam openbare vergadering jg di adakan di Karanganjar, Wonogiri, Batoeretno, Tirtomojo dan lain lain tempat lagi.

Dalam vergadering dibeberapa tempat itoe selaloe diterang terangkan tentang Agama Islam, oentoek membikin semangat akan kewadjibannja sebagai kaoem Moeslimin, teroetama dalam waktoe „Mauloed" sebagai sekarang ini:

Dengan tjara demikian, maka pergerakan Moehammadijah makin hari makin besar pengaroehnja. Boekan hanja jg ada di kota Solo sadja, tetapi teroetama didesa desa dan sampai di goenoeng goenoeng, toelis pembantoe M.

—o—

V.O.R.O.

Studio Kramat 96.

Zender Y.D.G. 8 golflengte 105

Rebo 18 Mei

5.—	sore	Lagoe Arab
5.30	„	Pembatjaan tentang Agama Islam, dioesahakan oleh Perkoempoelan „Persatoean-Islam" tjab. Mr. Cornelis, dipimpin oleh toean R. Moh. Djajaha dibrata
6.—	„	Lagoe Gamb. Kromong
6 30	„	Membatja sk.
7.—	malam	Lagoe Hawaiian
7,45	„	Lagoe tidak memakai njanjian
8,—	„	Wajang Orang dari piring hitam
8,45	„	Lagoe Soenda
9.30	„	Lagoe Krontjong dan Stamboel
10.—	„	Berhenti

Kemis 19 Mei

7.—	pagi	Lagoe Tionghoa
7.30	„	Lagoe Krontjong dan Stamboel
8,—	„	Lagoe Djawa
8,30	„	Berhenti
12,—	siang	Lagoe Arab
12.30	„	Lagoe Melajoe
1.—	„	Lagoe Hawaiian
1,30	„	Lagoe Soenda
2.—	„	Berhenti
5.—	sore	Lagoe Krontjong dan Stamboel
5,30	„	Lagoe Djawa
6.—	„	Lagoe Soenda
6.30	„	Membatja sk.
7,—	malam	Harmony-orkest, dipimpin oleh toean Abidin
7.55	„	Intermezzo dari piring hitam
8,—	„	Pembatjaan Qoer'an dengan keterangan oleh Njonja A. Mazar Achmad
9.—	„	Intermezzo Lagoe Arab
9.06	„	Gamboes-Orkest „Sinar Kramat", dipimpin oleh toean Masdoeki
11.—	„	Berhenti

PENJIARANNIROM TIMOER

Djawa Barat

Bandoeng II 103; Batavia II PLP 27, PMH 45, PMN, 29

Rebo, 18 Mei

5,—	sore	Guitaarduo
6,—	„	Lagoe Melajoe
6.20	„	Lagoe Gamboes
6.35	„	Lagoe Gamb. Kromong
6.45	„	Lagoe Gamelan Djawa „Srikaton"
7.—	malam	Lagoe Krontjong
7.45	„	Perkabaran
8,—	„	Lagoe Soenda
8.30	„	Dihoeboengkan dengan Studio-Soerabaia
11.—	„	Cursus Agama Islam, di pimpin oleh toean Hadji Agoes Salim
11,30	„	Toetoep PMN. 29
11,—	malam	Cursus Agama Islam, di pimpin oleh toean Hadji Agoes Salim
11.30	„	Njanjian Miss Nadra
11.45	„	Lagoe Cabaret Melajoe
12.—	„	Toetoep

Kemis 19 Mei

5.—	sore	Tjaloeng Orkest dari Pengalengan, dipimpin oleh toean R E. Poerawinata
6,15	„	Lagoe Melajoe
6.30	„	Adzan oleh toean Hadji Perak Almansjoer
6.45	„	Chasidahs
7,15	malam	Lagoe Krontjong dan Stamboel
7,45	„	Perkabaran
8,—	„	Tafsir Qoer'an oleh toean Hadji A. Salim
8,40	„	Orkest Gamb. Kromong „Ngo Hong Lauw", Betawi
10.30	„	Gamboes Orkest „Alwatoni"
11.30	„	Toetoep PMN 29
11.—	malam	Gamboes Orkest „Alwatoni"
12.—	„	Toetoep

PROGRAMMA VO.R.L.

Zender YDH. 7 golflengte 107, 53 Meter

Rebo 18 Mei

5.—	sore	Lagoe Soenda
5,45	„	Lagoe Djawa
6.30	„	Berhenti
7.—	malam	Berita s.k. (Indonesia)
7,25	„	Lagoe Gambang Kromong
7.45	„	Berita sk (Soenda)
8,—	„	Lagoe Djawa
8,30	„	Ketjapi Orkest „Sekar Pasoendan", dinjanjikan oleh Neng Ratna Hidajat terpimpin oleh R, Emoes
12,—	„	Toetoep

Kemis 19 Mei

5.—	sore	Lagoe Soenda
5.45	„	Lagoe Djawa
6,30	„	Berhenti
7,—	malam	Berita sk. (Indonesia)
7,25	„	Moesik Toerki
7.45	„	Mengadji Qoer'an oleh t. Abdoerrachman
8.15	„	Lagoe Gamboes
8,30	„	Lagoe Krontjong
9,—	„	Lagoe Djawa
9.30	„	Lagoe Soenda
10.—	„	Toetoep

PENJIARAN NIROM TIMOER

Djawa Timoer

Soerabaja I 31; Soerabaja II 95; Djokja II 128; Semarang II 111; Solo II 120.

Rebo 18 Mei

5,—	sore	Lagoe Gamelan
5,30	„	Peladjaran njanjian bagi anak-anak, dipimpin oleh t. Soediono
6,—	„	Djam bagi anak-anak, dipimpin oleh Tante Han
7.—	malam	Perkabaran
7,15	„	Pendjawaban atas rapport rapport dari pendengar
7,20	„	Dihoeboengkan dengan SRI di Solo, Memperdengarkan pidato kethabiban oleh t. Dr. Saleh, disertai dengan lagoe gamelan
8,—	„	Melandjoetkan penjiaran dari Soerabaja
8.30	„	Orkest Gamboes
11.—	„	Lagoe Krontjong
11,30	„	Toetoep

Kemis 19 Mei

6,30	pagi	Lagoe Tionghoa
7,—	„	Idem
7.15	„	Berhenti.
5,—	sore	Lagoe Krontjong
5,40	„	Lagoe Arab
6.—	„	Malay Opera Singapore
6,30	„	Lagoe Hawaiian
7.—	malam	Perkabaran
7,15	„	Pendjawaban atas rapport-rapport dari pendengar
7.20	„	Lagoe Arab
7,30	„	Pembatjaan Qoer'an dan disertai keterangannja
8,15	„	Lagoe Arab
8,30	„	Pembatjaan Qoer'an oleh anak-anak Baradja
9.—	„	Ketjapi Orkest „Sinar Pasoendan"
11.—	„	Lagoe Gamelan
11,30	„	Toetoep

PROGRAMMA NIROM

Penjiaran Barat

Archipelz. 99 dari 11.00 t/m 12.00 atas 205 m. West-Java: Batavia 126, Bandoeng 120, Buitenzorg 182, Cheribon 108, Pekalongan 92, Soekaboemi 192, Oost dan Midden—Java: Soerabaja 131 dari 7.30 sampai 2.00 atas 25 m. Soerabaja III 196, Semarang 122, Malang Djokja 181, Solo 188, Tjepoe 186

Rebo, 18 Mei

5,—	sore	Pemboekaan
5 03	„	Vroolijke thee-varia
6,—	„	Operette
6.40	„	Orkest
6,57	„	Pemand. programma
7.—	malam	Perkabaran
7.20	„	Kwartet
7,50	„	Kesoekaran bagi pendidikan
8.10	„	Studio Orkest
9,10	„	Philharmonie Solist Londen
9,58	„	Berita berita koers
10,01	„	Bob Scholte
10.30	„	Lagoe dansa
11,—	„	Toetoep

Kemis, 19 Mei

6,30	pagi	Gymnastiek
6,45	„	Lagoe gramofoon
7.01	„	Idem
8.—	„	Toetoep
11.—	„	Pemboekaan
11.03	„	Lagoe anekawarna
11.40	„	MORGENWIJDING
12,—	siang	Lagoe santapan
1.20	„	Perkabaran
1.32	„	Accordeon Band
2.—	„	Pada santapan Louis Levy
2.20	„	Mengoelangi perkabaran
2.30	„	Toetoep
5.—	sore	Pemboekaan
5.03	„	Njanjian
6,—	„	ARENDSNEST
6,30	„	Greta Keller dan Kardosch Sanger
6,57	„	Pemandangan program.
7,—	malam	Perkabaran
7.20	„	Concert
7.50	„	Pem. minggoean tentang Loear Negeri
8,10	„	„Zeg wat je het al weet van Jan de Wasser"
9.—	„	Concert
9.58	„	Berita berita koers
10.01	„	Lagoe dansa
11.30	„	„Met den Franchen slag"
11.—	„	Toetoep

B. R. V.

Batavia I 157,89 m. Batavia II 61, 66m. 4 Buitenzorg 156,25 m. Soekboemi 12,18 m,

Rebo, 18 Mei

5,—	sore	Gymnastiek dengan muziek
5,30	„	Lagoe gramofoon
6,45	„	Djam bagi anak anak oleh Tante Mies dan Tante Ans
6,45	„	Berita pers
7,—	malam	Lagoe Orkest
7,30	„	Njanjian
7,45	„	Pemand. Loear Negeri oleh t, Dr. L. F. Jansen
8,—	„	Lagoe Zigeuners
8,30	„	Kemadjoean Opera dan Muziekdrama
8.50	„	Lagoe gramofoon
9.—	„	Concert
10.15	„	Lagoe Mana Soeka
11,—	„	Toetoep

Kemis, 19 Mei

7.—	pagi	Lagoe gramofoon
7.30	„	Berita pers
7,45	„	Melandjoetkan lagoe gramofoon
2,30	siang	Berhenti
5,—	sore	Vocaal
5.30	„	Marek Weber dan Orkestnja.
6,15	„	Lagoe Wagener
6,45	„	Berita pers
7,—	malam	Vioolconcert
7,45	„	Vocaal Concert
8,—	„	PHOHI-RELAY
8.10	„	Concert
9,10	„	Lagoe Parade
10,15	„	BRV Swing School
11.—	„	Toetoep

CENTRAAL-HOTEL

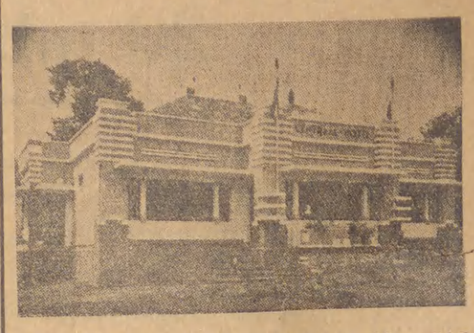

t/o Station S. S. Telefoon No. 295
SOEKABOEMI

BOEKHOUDEN

Cursusgeld vanaf f.3.— p.m.
Ook lessen ter opleiding van 't KLEIN AMBT. EXAMEN (K. E.).
Stenografie enz.
Prospectus gratis!
—
Nieuwe lessen: 1 JUNI '38

BLINDTYPEN

Cursusgeld vanaf f 2.50 p.m.
—
Ochtend scholen:
Handelsschool (2 j.)
H. I. S.
Schakel.
—

„KASATRIAN"
Kadjiweg 48 — Djagamonjet 14
BATAVIA-C.

RADIO-SERVICE
—AETHER—
(INDONESISCHE RADIO-REPARATIE ATELIER)
PETODJO OEDIK IV No: 2 (DEKAT TENNIS - BAAN)
FILIAAL: TJIKINI Ia BATAVIA-CENTRUM
Pagi diboeka dari djam 8 — 1 u
Sore „ „ „ 4 — 8 u

Dipimpin oleh Ex-Radio-monteur jang tjoekoep pengalaman, dahoeloe bekerdja di Philips radio-atelier dari N.V. REVIMIJ di Soerabaja, Semarang, dan Batavia.

Keterangan oentoek membetoelkan radio, boleh datang bitjara atau berkirim soerat kepada 'alamat Petodjo-Oedik IV No. 2 Bat-C.

Langganan „Pemandangan" mendapat potongan [reductie] 15%

Anggoer Darah Speciaal

Hoofd agent
Taij Ho Tong / Eng An Ho) Batavia

agent agent
Eng Thaij Ho Soerabaja
Eng Thaij Ho Solo
Thaij An Tjan Djokja
Eng Sioe Tong Tjiliatjap
Ek Goan Tong Tasikmalaja
Djin Sen Tong) Ban-Tjie Ho Tong) doeng
Eng Thaij Ho Semarang
Thaij Tjoen Ho) Pekalo-Tjie An Ho) ngan
Thaij An Ho Magelang
Eng Nam Ho Poerbolinggo
Eng Ho Tong Cheribon
Thaij Ho Tjoen Soekaboemi
Sin Tjie An) Eng Hok An) Bogor
Eng An Kongsie) Mr. Tong An Tong) Cornelis
Bang Ho Tong) Tanah Tong San Jok Fong abang
Djin An Ho Serang
Ban Ka An Rangkasbetoeng
Ban Hok Soen Tangerang

HARGA
Botol besar f 3.-
Botol keljil f 1.75

Ada sedia roepa2 petasan dan Jan Hwee, harga bersaingan, harap dateng saksikan dan roepa2 obat patent.